

**PENGARUH *BANK FIRM RELATIONSHIP* DAN *LEVERAGE*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Thania Nurul Annisa

No. Mahasiswa : 17312253

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2021

**PENGARUH BANK FIRM RELATIONSHIP DAN LEVERAGE
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan
Ekonomika Universitas Islam Indonesia



Oleh :

Nama : Thania Nurul Annisa

No. Mahasiswa : 17312253

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 14 Juli 2021

Penulis,


SA 111AJX152669965
METERAI
TEMPE

(Thania Nurul Annisa)

**PENGARUH BANK FIRM RELATIONSHIP DAN LEVERAGE
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

Nama : Thania Nurul Annisa

No. Mahasiswa : 17312253

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal, 13 Juli 2021

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Marfuah', written in a cursive style.

Dra. Marfuah, M. Si., Ak.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Bank Firm Relationship dan Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan

Disusun oleh : THANIA NURUL ANNISA

Nomor Mahasiswa : 17312253

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 04 Agustus 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Marfuah, Dra., M.Si

Penguji : Kinanthi Putri Ardiami, SE., Ak., M.Ak.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

HALAMAN MOTTO

“you are braver than you believe, stronger than you seem and smarter than you think”

-Alan Alexander Milne-

“your best life will not be found in comfort. It will be found in fighting for what you believe in”

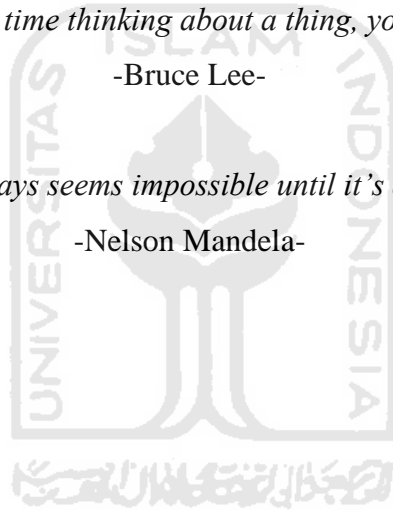
-Maxime Lagace-

“if you spend too much time thinking about a thing, you’ll never get it done”

-Bruce Lee-

“it always seems impossible until it’s done”

-Nelson Mandela-



HALAMAN PERSEMBAHAN



Karya ini aku persembahkan untuk:

Ayahku:

Joko Priyanto Nugroho Yekti, SE.

Ibuku:

Surasti Utami

Adikku:

Nizam Rafa Adzdzaki

Serta, Keluarga Besarku:

R. Goenadi dan Suharjo Harjosiswoyo

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, karunia, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Bank Firm Relationship* Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Perusahaan”** guna memenuhi syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Sholawat dan salam tak lupa penulis ucapkan kepada junjungan besar kita Nabi Muhammad SAW, beserta segenap keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya termasuk kita hingga yaumul akhir nanti, *Aamiin aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin*.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis senantiasa berusaha dan berjuang semaksimal mungkin agar karya ini dapat selesai tepat waktu. Usaha ini tak lepas dari dukungan, pengorbanan, doa, dan saran dari berbagai pihak yang senantiasa membuat penulis selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan, kekuatan, kemudahan, dan segalanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Joko Priyanto Nugroho Yekti, SE. dan Ibu Surasti Utami selaku orang tua tercinta yang telah banyak berjuang, berkorban, memberikan doa yang tak terhingga, serta selalu memberikan semangat dan saran dalam setiap langkah yang penulis lalui. Semoga Allah SWT menghadiahkan surga untuk papa dan mama kelak.
3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M. Sc., Ph. D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan dukungan selama studi untuk penulis.

4. Bapak Jaka Sriyana, SE., M. Si., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan dukungan selama studi untuk penulis.
5. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M. Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan dukungan selama studi untuk penulis.
6. Ibu Dra. Marfuah, M. Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberikan nasihat, saran, ilmu, dan arahan yang sangat berarti bagi penulis dengan penuh kesabaran. Semoga Allah menghadiahkan pahala jariyah berlipat untuk ibu.
7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah bersedia memberikan ilmu, pengalaman, dan pelajaran yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak Hersona Bangun, SH., SE., Ak., BKP., CA., M. Ak., CLA., ASEAN CPA., CPLE., CCCLE selaku pimpinan HTC Training and Consulting dan Akuntan Bangun Buana di mana penulis melakukan kegiatan magang selama mengisi waktu mengerjakan skripsi yang senantiasa memberikan ilmu, nasehat, saran, serta masukan yang bermanfaat bagi penulis.
9. Keluarga besar R. Goenadi dan Sastroharjo yang selalu memberikan dukungan, saran, nasehat, semangat, dan doa yang tidak pernah henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Nizam Rafa Adzdzaki selaku adik tersayang penulis yang senantiasa memberikan semangat dan keceriaan sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Apriana Aulia Handani selaku sahabat terkasih yang selalu menemani penulis dalam suka maupun duka, tempat berbagi cerita selama TK hingga saat ini, tempat berbagi cerita, dan selalu memberikan semangat, masukan, serta saran yang berguna bagi penulis.
12. Teman-teman satu bimbingan yang selalu memberikan semangat, saran, dan masukan, serta tempat berbagi cerita baik suka maupun duka selama pengerjaan skripsi. Semoga Lelah kita menjadi Lillah, Aamiin.

13. Teman-teman Akuntansi FBE UII Angkatan 2017 yang telah menemani penulis dalam suka maupun duka selama menuntut ilmu di FBE UII. Semoga kelak kita berhasil menjadi Akuntan yang hebat dan Amanah.
14. Semua pihak yang telah bersedia membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Tak henti-hentinya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda untuk mereka. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dan penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat didalam skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Thania Nurul Annisa'.

Thania Nurul Annisa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Agensi.....	9
2.1.2 <i>Bank Firm Relationship</i>	10
2.1.3 <i>Leverage</i>	10
2.1.4 Kinerja Perusahaan.....	11
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Perumusan Hipotesis.....	22
2.3.1 Pengaruh <i>Bank Firm Relationship</i> Terhadap Kinerja Perusahaan	22
2.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Perusahaan.....	23
2.4 Kerangka Pemikiran.....	25

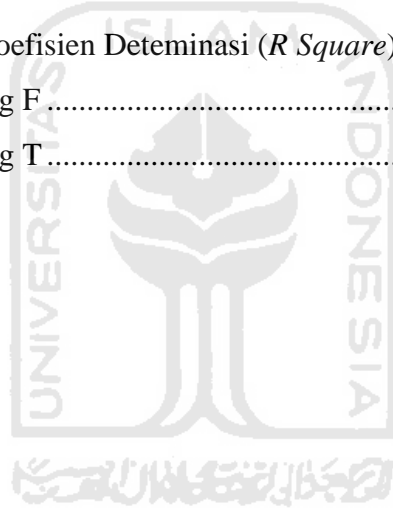
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Populasi dan Sampel	26
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	27
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	28
3.3.1 ROA	28
3.3.2 <i>Number of Bank Shareholder</i>	28
3.3.3 <i>Bank Debt</i>	28
3.3.4 <i>Leverage</i>	29
3.3.5 <i>Firm Size</i>	29
3.3.6 <i>Firm Age</i>	29
3.4 Metode Analisis Data.....	29
3.4.1 Analisis Deskriptif.....	29
3.4.2 Uji Chow dan Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	30
3.4.3 Uji Asumsi Klasik	31
3.4.4 Uji Hipotesis dengan Metode Analisis Regresi Linear Berganda....	32
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	34
4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	35
4.3 Uji Chow dan Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	38
4.4 Uji Asumsi Klasik	40
4.4.1 Uji Autokorelasi	40
4.4.2 Uji Multikolinearitas	40
4.5 Uji Hipotesis dengan Metode Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	42
4.5.2 Uji Sig F	43
4.5.3 Uji Sig T.....	43
4.6 Pembahasan.....	46
4.6.1 Pengaruh <i>Bank Firm Relationship</i> Terhadap Kinerja Perusahaan ...	46
4.6.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Perusahaan.....	49
4.6.3 Pengaruh Variabel Kontrol Terhadap Kinerja Perusahaan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53

5.1 Kesimpulan	53
5.2 Implikasi Penelitian	54
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	54
5.4 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Review Kajian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Perhitungan Pengambilan Sample Perusahaan	27
Tabel 4.1 Rincian Sampel Perusahaan Terpilih	34
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	36
Tabel 4.3 Hasil dari Uji Chow	39
Tabel 4.4 Hasil dari Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	39
Tabel 4.5 Hasil dari Uji Autokorelasi	40
Tabel 4.6 Hasil dari Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4.7 Hasil dari Uji Koefisien Deteminasi (<i>R Square</i>).....	42
Tabel 4.8 Hasil dari Uji Sig F.....	43
Tabel 4.9 Hasil dari Uji Sig T.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Model Penelitian.....	25
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 <i>Return On Asserts (ROA)</i>	58
LAMPIRAN 2 <i>Bank Ownership</i>	61
LAMPIRAN 3 <i>Bank Debt</i>	62
LAMPIRAN 4 <i>Leverage</i>	65
LAMPIRAN 5 <i>Firm Size</i>	68
LAMPIRAN 6 <i>Firm Age</i>	71



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *bank firm relationship* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Variable independent dalam penelitian ini yaitu *bank firm relationship* yang terdiri dari *bank ownership* dan *bank debt*, serta *leverage*, selain itu terdapat pula dua variable control yaitu *firm size* dan *firm age*. Untuk variable dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)*. Sampel yang didapatkan untuk penelitian ini sejumlah 37 perusahaan dengan total 111 data observasi. Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *bank ownership* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, *bank debt* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta *leverage* berpengaruh signifikan negative terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: *bank firm relationship, bank ownership, bank debt, leverage, Return on Assets (ROA)*.

ABSTRACT

The purpose of this reseach is to determine the effect of the relationship between bank companies and leverage on the financial performance of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. This research uses secondary data with a sampling method that is purposive sampling. The independent variable in this study is the relationship between bank companies consisting of bank ownership and bank debt, as well as leverage, besides that there are also two control variables, company size and company age. The dependent variable in this research is the company's financial performance using Return on Assets (ROA). The sample obtained for this study were 37 companies with a total of 111 observational data. The hypothesis in this study was tested by multiple linear regression. The results show that bank ownership has no effect on the company's financial performance, bank debt has a significant positive effect on the company's financial performance, and leverage has a significant negative effect on the company's financial performance.

Keywords: *bank firm relationship, bank ownership, bank debt, leverage, Return on Assets (ROA).*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hal terpenting yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan, para *stakeholder* perusahaan dapat mengetahui berbagai informasi yang dibutuhkan, selain itu juga dapat melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan juga sangat berguna bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan, dengan adanya analisis laporan keuangan, pihak yang berkepentingan dapat melakukan prediksi apa yang mungkin dapat terjadi di masa yang akan datang. Selain itu, dengan dilakukannya analisis laporan keuangan, dapat digunakan untuk melakukan evaluasi kondisi keuangan yang akan menunjukkan kondisi sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Analisis ini dapat digunakan sebagai dasar perusahaan mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan agar dapat memperoleh laba yang maksimal. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan mereka agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya dan dapat mempertahankan kelangsungan usaha mereka. Selain itu, meningkatnya kinerja keuangan perusahaan juga akan berdampak positif terhadap perekonomian secara luas, seperti meningkatkan pertumbuhan industri, produktivitas pasar modal, serta pertumbuhan ekonomi nasional (Hutnaleontina & Suputra, 2016).

Kinerja perusahaan biasanya diukur atau dinilai dengan menghitung *return* yang akan didapatkan oleh pemilik serta nilai perusahaannya. Terdapat

beberapa cara untuk mengetahui ataupun mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan lain-lain. Dari kelima contoh di atas, ROA (*Return On Assets*) dan ROE (*Return On Equity*) lah yang paling sering digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan.

Pada dasarnya, para investor cenderung lebih menyukai *return* yang besar atau tinggi. Untuk itu, terdapat beberapa cara untuk meningkatkan *return* perusahaan mereka, diantaranya yaitu dengan cara meningkatkan kerja sama antara pemegang saham dan manajemen perusahaan. Namun, terkadang timbul *agency problem* karena adanya perbedaan keinginan atau tujuan baik dari principal maupun agen.

Sebagai seorang principal, mereka menginginkan agen bekerja sesuai dengan apa yang mereka inginkan demi tercapainya tujuan perusahaan, dan terkadang principal tidak sadar bahwa mereka terlalu menekan agen untuk terus bekerja dengan keadaan mereka yang terbatas. Di lain sisi, seorang agen menginginkan hal yang berbeda dari principal. Di mana mereka bukan hanya menginginkan tercapainya tujuan perusahaan, tetapi mereka juga menginginkan adanya kenaikan manfaat atas apa yang sudah mereka lakukan dan kerjakan walaupun apa yang mereka hasilkan belum sesuai dengan apa yang principal inginkan. Selain itu, agen terkadang melakukan cara lain di luar keinginan principal dan melakukan tindakan sesuai dengan apa yang mereka inginkan.

Terhambatnya kinerja keuangan perusahaan dapat diakibatkan karena adanya *agency problem* yang akan menghambat pencapaian tujuan perusahaan (Sari & Wahidahwati, 2018). Salah satu upaya efektif untuk mengurangi adanya *agency problem* adalah dengan menerapkan *bank firm relationship*.

Sumber pendanaan dari luar perusahaan dapat diperoleh dari bank. Namun, bank juga dapat berperan sebagai *shareholder*. Dalam suatu perusahaan, peranan bank dapat dilihat dari seberapa besar pengaruh hubungan bank dan perusahaan tersebut (Firdausi et al., 2019). Adanya peranan bank sebagai *shareholder* perusahaan dapat memberikan dampak yang positif karena bank dapat melakukan monitoring pada perusahaan sehingga dapat meminimalisir adanya *agency problem*. Adanya *bank firm relationship* dapat mengurangi adanya informasi yang asimetris dan masalah agensi ketika informasi internal perusahaan sudah diserahkan ke bank. Dengan kata lain, BFR terbentuk ketika bank dapat memperoleh informasi yang lebih luas dari perusahaan karena konsekuensi dari hutang yang diberikan kepada perusahaan (Aristei & Gallo, 2017; Zusryn et al., 2020).

Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdausi et al., (2019) dengan hasil temuan bahwa adanya bank dapat meningkatkan kinerja perusahaan, terutama pada aspek pemberian solusi masalah agensi (*agency problem*). Adanya kepemilikan bank dalam suatu perusahaan dapat mengurangi *hold up problem* antar keduanya. Oleh karena itu, dengan adanya kepemilikan bank akan memotivasi perusahaan untuk memperkuat investasi pada proyek-proyek masa depan yang lebih menguntungkan serta membutuhkan pendanaan

eksternal, selain itu juga dapat menciptakan nilai lebih bagi perusahaan, bank yang terlibat, serta perekonomian.

Selain itu, bank juga mempunyai peranan untuk menstabilkan sistem keuangan suatu perusahaan yang akan berdampak untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun, karena semakin banyaknya alternatif sumber keuangan bagi suatu perusahaan, peranan tersebut mulai berkurang. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hindrayani, (2017) dengan hasil penelitian bahwa dengan adanya hutang bank di suatu perusahaan, maka bank berperan untuk meningkatkan kinerja perusahaan tersebut dengan *basic earnings power* pada perusahaan dalam kelompok industri tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bank melaksanakan tugas dan perannya dengan baik untuk menunjang kinerja keuangan pada suatu perusahaan.

Adanya keputusan mengenai sumber pendanaan yang akan digunakan oleh suatu perusahaan juga dapat memengaruhi ada atau tidaknya *agency problem*. Perolehan dana tersebut bisa didapatkan baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Salah satu sumber dana yaitu *leverage*. *Leverage* merupakan keputusan perusahaan untuk membiayai perusahaan menggunakan hutang. Pada umumnya, kebutuhan perusahaan lebih banyak dari dana yang tersedia, oleh karena itu manajemen perlu mengusahakan agar dapat memperoleh dana yang dibutuhkan dengan biaya yang minimal namun dengan syarat-syarat yang menguntungkan (Kurniati & Saifi, 2018). Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan kemampuan perusahaannya sendiri dalam memenuhi kewajiban perusahaannya. Adanya kebijakan pendanaan

leverage yang tepat, dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan dapat memaksimalkan aktivitas operasi serta investasinya, selain itu perusahaan juga dapat mengembangkan serta memperluas usahanya.

Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Candradewi, (2018) dengan hasil temuan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi *leverage*, maka akan semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, dalam teori struktur modal dijelaskan bahwa pada situasi ekonomi yang stabil dengan kondisi pasar persaingan sempurna, penggunaan hutang yang besar akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena besarnya penghematan pada pembayaran pajak dari biaya bunga (Binangkit & Raharjo, 2014; Dewi & Candradewi, 2018; Manne & Berle, 1964).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini berjudul “Pengaruh *Bank Firm Relationship* dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *bank firm relationship* dari segi hubungan ekuitasnya (BOwner) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
- b. Apakah *bank firm relationship* dari segi hubungan lending/kreditnya (BDebt) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
- c. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji pengaruh *bank firm relationship* dari segi hubungan ekuitasnya (BOwner) terhadap kinerja perusahaan.
- b. Untuk menguji pengaruh *bank firm relationship* dari segi hubungan lending/kreditnya (BDebt) terhadap kinerja perusahaan.
- c. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya yaitu:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan bagi perusahaan sebelum memutuskan portfolio hutang dan pemegang saham yang akan diterima, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran kepada investor mengenai pengaruh adanya *bank firm relationship* dan *leverage* terhadap kinerja perusahaan kedepannya, sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan sebelum melakukan investasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pengembangan serta acuan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis mengenai *bank firm relationship* dan *leverage* dengan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal yang memberikan gambaran dan penjelasan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini, terdapat beberapa subbab, diantaranya yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini menjelaskan dasar-dasar teori seputar penelitian yang terdiri dari beberapa subbab, diantaranya yaitu landasan teori, penelitian terdahulu, perumusan hipotesis, dan kerangka penelitian. Pada landasan teori akan dijelaskan teori yang digunakan pada penelitian ini, selain itu akan dijelaskan pula mengenai pengertian variable baik variabel dependen maupun variable independent. Penelitian terdahulu menjelaskan tentang revidu penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Perumusan hipotesis berisi dugaan sementara

dari penelitian yang dilakukan. Kerangka penelitian menggambarkan bagaimana arah kerja penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana mekanisme pelaksanaan penelitian yang dimulai dari penentuan sampel penelitian, pengumpulan data, pengidentifikasian dan pengukuran variabel, serta model penelitian yang digunakan dan metode analisis penelitian yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan terkait deskripsi data, uji hipotesis yang dilakukan, serta penjelasan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil dari analisis serta memberikan jawaban terkait pertanyaan rumusan masalah dan juga saran untuk pihak yang berkepentingan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan kontraktual antara principal dan agent. Di mana pihak principal adalah pihak yang memberikan mandat kepada agent untuk melakukan semua kegiatan atas nama principal dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan (Jensen, Michael C. and Clifford H. Smith Jr., 1984). Nantinya, agen diharuskan mempertanggungjawabkan apa yang telah diamanatkan oleh principal kepadanya. Adanya kontrak kerja diharapkan dapat mengatur hak dan kewajiban dari masing-masing pihak dengan tetap memperhitungkan kemanfaatan secara keseluruhan, sehingga sama rata (*fairness*).

Dalam teori keagenan, adanya moral hazard (permasalahan yang muncul jika agen tidak melaksanakan kesepakatan kontrak kerja) dan adverse selection (keadaan di mana principal tidak mengetahui apakah keputusan agen didasarkan pada informasi yang ada atau ada kelalaian dalam tugas) menjadi permasalahan yang sulit dikontrol (Jensen, 1976). Untuk mengatasi masalah tersebut, akan timbul biaya keagenan (*monitoring cost*, *bonding cost*, dan *residual cost*) yang akan ditanggung baik oleh principal maupun agen.

2.1.2 *Bank Firm Relationship*

Bank berperan sebagai pemberi pinjaman, namun seiring berkembangnya jaman bank juga dapat berperan sebagai *stakeholder* dan sebagai “sumber informasi”. Dalam hubungan antar keduanya, bank akan mendapatkan hak istimewa yaitu mengetahui berbagai informasi dari perusahaan. Hal tersebut juga didukung adanya kontrol dari bank terhadap perusahaan yang mendapatkan dana dengan melakukan intervensi atau campur tangan dalam manajemennya.

Dengan begitu, hubungan antar keduanya (bank dan perusahaan) tidak hanya sebatas pemberi pinjaman (kreditur) saja, melainkan dapat menjadi *stakeholder* dan *shareholder*. Namun, adanya peranan ganda dari bank dapat menimbulkan konflik kepentingan yang akan berdampak pada kinerja perusahaan.

2.1.3 *Leverage*

Leverage adalah keputusan perusahaan untuk membiayai perusahaan menggunakan hutang. Bagi perusahaan *leverage* bertujuan untuk meningkatkan dividen bagi pemegang saham biasa, di sisi lain juga akan meningkatkan risiko bisnis dan keuangan. Perhitungan *leverage* dapat dilakukan menggunakan *Debt Ratio*, dengan melakukan pengukuran besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Jika semakin besar *leverage*, maka semakin besar pula penggunaan hutang suatu perusahaan. Oleh karena itu, adanya *leverage* diharapkan

dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Rumus perhitungan *leverage*, yaitu:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

2.1.4 Kinerja Perusahaan

Ukuran seberapa besar perkembangan perusahaan yang diukur menggunakan analisis aktivitas dan rasio keuangan dapat disebut sebagai kinerja keuangan. Tingkatan ini dapat menunjukkan apakah suatu perusahaan memiliki kinerja yang bagus ataupun sebaliknya (Sari & Wahidahwati, 2018).

Kinerja merupakan bagian terpenting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan, karena kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang ada di perusahaan tersebut. Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan analisis rasio keuangan. Pada penelitian ini, peneliti memilih memfokuskan analisis dengan menggunakan rasio profitabilitas atau ROA (*Return On Assets*) dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama tentang *Bank Firm Relationship* dilakukan oleh Sesarea Rosalin, (2015) dengan tujuan untuk mengkaji hubungan perbankan apakah berpengaruh terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2013 dengan kriteria tertentu sehingga didapatkan 39 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder, dengan metode analisis data regresi data panel. Pada penelitian ini, kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). Temuan kajian yang didapatkan dari penelitian ini yaitu *bank number* berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan, kredit bank jangka pendek berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan, serta kredit bank jangka Panjang berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.

Pada tahun 2017, penelitian tentang *Bank Firm Relationship* kembali dilakukan oleh Hindrayani, (2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh bank firm relationship terhadap kinerja perusahaan dengan sampel perusahaan non keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2016. Jumlah sampel sebesar 374 perusahaan dari 9 sektor industri yang dikelompokkan menjadi dua sektor yaitu sektor industri konvensional dan industri modern. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, untuk metode analisis data menggunakan regresi data panel. Pengukuran *bank firm relationship* menggunakan rasio hutang bank

terhadap total asset, pengukuran *basic earning power* dilakukan dengan menggunakan rasio laba sebelum pajak dan bunga terhadap total assets, serta usia perusahaan diukur dari selisih tahun 2015 dengan tahun berdirinya perusahaan. Dari penelitian ini, ditemukan bahwa *bank firm relationship* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan pada semua sampel perusahaan.

Di tahun yang sama, Yin & Matthews, (2017) melakukan penelitian tentang *Bank Firm Relationship*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi hubungan antara kepemilikan bank dan perilaku pinjaman dan hubungan perbankan yang bersumber dari tradisi “guanxi” Cina. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dengan melakukan pendekatan multinomial logit. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa terdapat hubungan perbankan yang erat jenis “guanxi” antara SOBS dan BUMN. Selain itu, ditemukan bahwa terdapat hubungan antara bank asing dan perusahaan milik asing yang didasarkan pada hubungan yang berbasis komersial. Dari penelitian empiris didapatkan hasil bahwa perusahaan yang transparan dan memiliki kualitas yang tinggi cenderung dapat berhubungan dengan bank asing, sedangkan perusahaan milik negara lebih terlibat dengan SOBS.

Pada tahun 2017, Ifada & Inayah melakukan penelitian tentang *Leverage* dengan tujuan untuk mengetahui arah empiris tentang pengaruh tingkat *leverage* terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sampel perusahaan bidang makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu *Debt Ratio* (DR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk *leverage*, serta ROE (*Return On Equity*) untuk kinerja perusahaan. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa penggunaan hutang dapat memengaruhi kinerja perusahaan.

Pada tahun 2018, dilakukan penelitian tentang *Employee Stock Ownership Plan* dan *Leverage* yang dilakukan oleh Dewi & Candradewi, (2018). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji apakah ESOP, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, sampel diambil dari perusahaan subsektor *investment company* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 dengan jumlah 11 perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, dengan teknik analisis data berupa regresi berganda dan uji asumsi klasik. Temuan dari penelitian ini yaitu ESOP, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pada tahun yang sama, Kurniati & Saifi, (2018) melakukan penelitian tentang *Leverage* dan *Employee Stock Ownership Plan* dengan tujuan untuk mengkaji apakah *Leverage* dan *Employee Stock Ownership Plan* berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan sampel yaitu perusahaan pada sector perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory* kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda sebagai metode analisis datanya. Pada penelitian ini, kinerja perusahaan diukur

menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), sehingga didapatkan hasil yaitu secara simultan *leverage* dan ESOP berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diwakilkan oleh ROA dan ROE. Secara parsial, *leverage* dan ESOP berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diwakili dengan ROA. Untuk kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE, ESOP berpengaruh signifikan sedangkan *leverage* berpengaruh tidak signifikan.

Masih pada tahun 2018, Sari & Wahidahwati, (2018) melakukan penelitian tentang *Leverage* dan *Employee Stock Ownership Plan* dengan tujuan untuk mengkaji bagaimana pengaruh leverage dan ESOP terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan *go public* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2017. Teknik pengambilan sampel pada penelitian kali ini adalah *purposive sampling*, sedangkan Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Pada penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA), selain itu juga terdapat empat variabel kontrol yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, serta kepemilikan pemerintah. Dari penelitian ini, ditemukan bahwa *leverage* dan ESOP berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ketujuh tentang *Bank Firm Relationship* yang dilakukan oleh Firdausi et al., (2019). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *bank firm relationship* terhadap kinerja perusahaan non keuangan di Indonesia. Sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan non keuangan yang tercatat aktif

pada *Indonesia Stock Exchange* (IDX) periode 2011-2016, dengan kriteria mempunyai kepemilikan bank dan pinjaman bank dengan jumlah 80 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi OLS dengan data panel. Pada penelitian kali ini, kinerja perusahaan diukur menggunakan *Return On Total Assets* (ROTA) dan *Return On Assets* (ROA). Dari penelitian ini, didapatkan hasil bahwa adanya bank dapat meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya pada aspek pemberian solusi masalah agensi (*agency problem*).

Pada tahun 2020, penelitian *Leverage* kembali dilakukan oleh N. S. Mattiara., I. S. Saerang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, *board size*, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini yaitu *purposive sampling*, sedangkan metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa secara parsial kepemilikan institusional dan *board size* berpengaruh tidak signifikan positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan institusional, *board size*, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan secara simultan.

Penelitian terakhir tentang *Bank Firm Relationship* yang dilakukan oleh Zusryn et al., (2020). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji hubungan simultan *bank firm relationship* terhadap kinerja perusahaan. Sampel penelitian ini yaitu perusahaan non keuangan dengan kriteria tertentu yang terdaftar dalam indeks SRI-KEHATI tahun 2012-2016 dengan jumlah 11

perusahaan, dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Metode analisis data pada penelitian ini yaitu *two-stage least squares* (2SLS). Pada penelitian ini, kinerja perusahaan diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) dengan temuan bahwa hanya *multiple bank relationship* yang berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan, di sisi lain terdapat hubungan simultan antara *multiple bank relationship* dan kinerja perusahaan yang menerapkan *socially responsible investment* (SRI) di Indonesia.

Table 2.1 Review Kajian Terdahulu

No .	Nama Pengarang dan Tahun Penelitian	Variabel Independen	Variabel Dependen	Objek dan Tempat Kajian	Temuan Kajian
1.	Sesarea Rosalin, (2015)	<i>Banking Relationship</i>	Kinerja Perusahaan	Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah 138 perusahaan	Dari penelitian ini, didapatkan hasil yaitu <i>bank number</i> berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan, kredit bank jangka pendek berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan, serta kredit bank jangka Panjang berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.

2.	Hindrayani, (2017)	<i>Bank-Firm Relationships</i>	Kinerja Keuangan	Perusahaan non keuangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2016	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua sampel perusahaan, bank-firm relationships dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.
3.	Yin & Matthews, (2017)	Kepemilikan Bank Dan Perilaku Pinjaman Dan Hubungan Perbankan	Tradisi “guanxi” Cina	Perusahaan- perusahaan di Cina	Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa terdapat hubungan perbankan yang erat jenis “guanxi” antara SOBS dan BUMN. Selain itu, ditemukan bahwa terdapat hubungan antara bank asing dan perusahaan milik asing yang didasarkan pada hubungan yang berbasis komersial. Dari penelitian empiris didapatkan hasil bahwa perusahaan yang transparan dan memiliki kualitas yang tinggi cenderung dapat berhubungan dengan bank asing, sedangkan perusahaan milik negara lebih terlibat dengan SOBS.

4.	Ifada & Inayah, (2017)	Tingkat <i>Leverage</i>	Kinerja Perusahaan	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia	Hasil dari penelitian tersebut bahwa penggunaan hutang dapat memengaruhi kinerja perusahaan.
5.	Dewi & Candradewi, (2018)	<i>Employee Stock Ownership Plan, Leverage, dan Ukuran Perusahaan</i>	Kinerja Keuangan Perusahaan	Perusahaan subsektor <i>investment company</i> yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 dengan jumlah 11 perusahaan	Hasil dari penelitian ini yaitu ESOP, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
6.	Kurniati & Saifi, (2018)	<i>Employee Stock Ownership Program (ESOP) dan Leverage</i>	Kinerja Keuangan	Perusahaan pada sector perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016	Dari penelitian ini, didapatkan hasil yaitu secara simultan <i>leverage</i> dan ESOP berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diwakili oleh ROA dan ROE. Secara parsial, <i>leverage</i> dan ESOP berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diwakili

					dengan ROA. Untuk kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROE, ESOP berpengaruh signifikan sedangkan <i>leverage</i> berpengaruh tidak signifikan.
7.	Sari & Wahidahwati, (2018)	<i>Leverage Dan Esop</i>	Kinerja Keuangan Perusahaan	Perusahaan <i>go public</i> yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2017; dan perusahaan <i>go public</i> yang mengumumkan ESOP selama tahun 2012-2017	Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa <i>leverage</i> dan ESOP berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
8.	Firdausi et al., (2019)	<i>Bank-Firm Relationship</i>	Kinerja Perusahaan	Perusahaan non keuangan yang tercatat aktif pada <i>Indonesia Stock Exchange</i> (IDX) periode 2011-2016	Dari penelitian ini, didapatkan hasil yaitu adanya bank dapat meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya pada aspek pemberian solusi masalah agensi (<i>agency problem</i>).

9.	N . S . Mattiara ., I . S . Saerang ., (2020)	Kepemilikan Institusional, <i>Board Size</i> , dan <i>Leverage</i>	Kinerja Keuangan	Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2014-2018	Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa secara parsial kepemilikan institusional dan <i>board size</i> berpengaruh tidak signifikan positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan <i>leverage</i> berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan institusional, <i>board size</i> , dan <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan secara simultan.
10.	Zusryn et al., (2020)	Hubungan Simultan <i>Bank Firm Relationship</i>	Kinerja Perusahaan	Perusahaan non-keuangan <i>socially responsible investment</i> (SRI) yang terdaftar pada indeks SRI KEHATI.	Hasil penelitian ini menemukan bahwa hanya multiple-bank relationship berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, kinerja perusahaan juga berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan multiple-bank relationship. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan

					simultan antara <i>multiple-bank relationship</i> dan kinerja perusahaan yang menerapkan <i>socially responsible investment</i> (SRI) di Indonesia.
--	--	--	--	--	---

2.3 Perumusan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Bank Firm Relationship* Terhadap Kinerja Perusahaan

Adanya fasilitas hubungan bank sebagai pemberi pinjaman kepada suatu perusahaan dapat menurunkan informasi-informasi yang tidak sesuai atau tidak relevan dibandingkan dengan perusahaan lain dengan pinjaman selain dari bank. Hal tersebut dapat terjadi karena bank dapat melakukan akses-akses terhadap informasi yang berkaitan dengan pendanaan suatu perusahaan tanpa harus mengumumkan informasi yang sensitif demi meningkatkan kinerja perusahaannya. Adanya hal tersebut dapat menimbulkan fungsi pemantauan dari pihak bank kepada perusahaan, sehingga semakin banyak pinjaman yang ditawarkan bank, maka semakin besar pula tingkat pemantauannya, serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Bank juga dapat meningkatkan dan memaksimalkan fungsi pemantauannya dengan menjadi pemegang saham pada suatu perusahaan. Selain itu, untuk mampu bersaing dalam menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) bank diharuskan memiliki kinerja terdepan dengan efisiensi dan efektivitas operasional keuangan yang

lebih baik, salah satunya dengan adanya kepemilikan saham oleh bank yang dapat lebih efektif dalam mengontrol perusahaan agar memiliki kinerja yang lebih baik (Firdausi et al., 2019). Dari penelitian terdahulu, Sesarea Rosalin, (2015), Hindrayani, (2017), dan Firdausi et al., (2019) mengemukakan bahwa adanya bank dapat meningkatkan kinerja perusahaan, terutama pada aspek pemberian solusi masalah agensi (*agency problem*) di mana hal tersebut menandakan bahwa *bank firm relationship* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_{1a}: *Bank firm relationship* dari segi hubungan ekuitasnya (BOwner) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

H_{1b}: *Bank firm relationship* dari segi hubungan lending/kreditnya (BDebt) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

2.3.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Perusahaan

Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk keperluan aktivitas perusahaan. Dalam menentukan keputusan pendanaan, manager memiliki peranan penting dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi agar menghasilkan tingkat keuntungan yang maksimal. Agar keperluan aktivitas perusahaan tercapai, perusahaan harus selektif dalam mengalokasikan dananya. Oleh karena itu, manajemen harus dapat mengusahakan perusahaan senantiasa memiliki dana dengan biaya minimal dan syarat yang menguntungkan (Kurniati & Saifi, 2018). Adanya kebijakan mengenai struktur modal dengan berutang

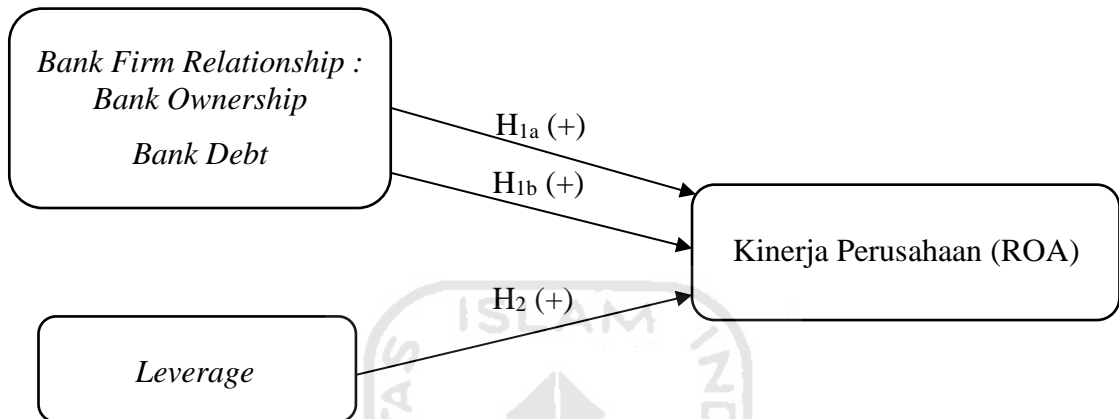
dapat memengaruhi laba dan risiko. Untuk itu, perusahaan diharapkan mencari tahu dan menggali apa yang akan ditimbulkan dari kebijakan berutang.

Leverage keuangan merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana sekuritas berpenghasilan tetap digunakan dalam struktur modal perusahaan (Brigham, E.F dan Weston, 1984; Kurniati & Saifi, 2018). Konsep ini sangat penting karena dapat menunjukkan analisis keuangan dalam melihat *trade off* antara risiko dan tingkat keuntungan dari berbagai sudut keputusan terbaik. Adanya dana dari hutang yang dapat menimbulkan *leverage* keuangan dapat digunakan oleh perusahaan untuk dapat beroperasi, berinvestasi, serta mengembangkan usahanya, di mana hal tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun, di sisi lain perusahaan juga harus melihat dan memperhatikan kemampuan perusahaannya untuk memenuhi kewajiban tetapnya. Menurut penelitian terdahulu, Dewi & Candradewi, (2018), Kurniati & Saifi, (2018), Sari & Wahidahwati, (2018) mengemukakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂: *Leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori, penelitian terdahulu, dan perumusan hipotesis yang telah dijelaskan diatas, maka kerangka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini yaitu perusahaan *go public* yang terdaftar pada Indonesia *Stock Exchange* (IDX) sector non keuangan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sari & Wahidahwati, 2018). Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini, yaitu:

- a. Perusahaan yang terdaftar pada *Indonesia Stock Exchange* (IDX) berturut-turut selama tahun 2017-2019.
- b. Perusahaan yang mempunyai data kepemilikan oleh bank
- c. Perusahaan yang mempunyai utang atau pinjaman bank selama periode pengamatan,
- d. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2017-2019,
- e. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data yaitu jumlah bank yang menjadi *shareholder* di suatu perusahaan, utang atau pinjaman bank, total asset, total liabilitas, total ekuitas, laba operasi (*operating income*), dan laba bersih.

Table 3.1 Perhitungan Pengambilan Sampel Perusahaan

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar pada <i>Indonesian Stock Exchange</i> (IDX) berturut-turut selama tahun 2017-2019	665
2.	Perusahaan yang tidak mempunyai data kepemilikan oleh bank	(599)
3.	Perusahaan yang tidak mempunyai utang atau pinjaman bank selama periode pengamatan	(21)
4.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2017-2019	(8)
5.	Perusahaan yang memiliki kelengkapan data	37
	Jumlah Pengamatan (Jumlah Sampel 3 Tahun Penelitian)	111

Sumber: Data Diolah, 2021

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang dapat diakses dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) dan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website perusahaan atau website *Indonesia Stock Exchange* (IDX).

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dokumentasi, di mana peneliti melakukan pengumpulan dokumen terkait perusahaan yang mempunyai kepemilikan terhadap bank serta laporan keuangan perusahaan, studi pustaka atau literatur berupa buku, jurnal, artikel, dan data lainnya terkait dengan penelitian ini.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 ROA

Return On Assets (ROA) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari total asset perusahaan yang telah disesuaikan dengan beban untuk mendanai aset itu sendiri (Sholikhah et al., 2018). ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets} \times 100$$

3.3.2 *Number of Bank Shareholder*

Jumlah kepemilikan oleh bank (*number of bank shareholder*) pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui *bank firm relationship* yang dilihat dari jumlah hubungan pada ekuitasnya (Firdausi et al., 2019). Hal ini dapat diperoleh dengan melihat berapa jumlah bank yang menjadi pemegang saham pada suatu perusahaan di setiap periode.

3.3.3 *Bank Debt*

Salah satu indikator untuk mengetahui peran bank dalam *bank firm relationship* pada suatu perusahaan adalah dengan melihat sisi hubungan kreditnya yang dapat disebut Pinjaman bank (*bank debt*) (Firdausi et al., 2019). Rumus perhitungan *Bank Debt*, yaitu:

$$Bank\ Debt = \frac{Total\ Utang\ atau\ Pinjaman\ Bank}{Total\ Assets} \times 100$$

3.3.4 *Leverage*

Leverage adalah keputusan perusahaan untuk membiayai perusahaan menggunakan hutang. Rumus perhitungan *leverage*, yaitu:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

3.3.5 *Firm Size*

Firm Size merupakan indikator untuk mengetahui ukuran perusahaan yang dapat dilakukan dengan menggunakan natural logaritma (LN) dari total aset perusahaan (Zusryn et al., 2020).

3.3.6 *Firm Age*

Indikator yang dapat digunakan untuk melihat seberapa lama suatu perusahaan telah beroperasi sejak pertama kali didirikan dapat disebut sebagai usia perusahaan (*firm age*) (Firdausi et al., 2019). *Firm Age* dapat diketahui dengan menghitung usia perusahaan sejak pertama kali berdiri hingga akhir setiap periode penelitian.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Pengujian statistic deskriptif dilakukan guna mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), serta standar deviasi yang akan digunakan untuk mengukur pemusatan dan penyebaran data secara rinci (Firdausi et al., 2019).

3.4.2 Uji Chow dan Uji *Lagrange Multiplier*

Menurut Sunardi & Hendarsah, (2019) uji chow test dapat digunakan untuk menentukan model mana yang akan dipilih dan paling sesuai dalam estimasi model regresi data panel. Terdapat dua pilihan model pada uji chow ini apakah model *common effect* atau *fixed effect*. Uji ini dilakukan menggunakan uji statistic F atau chi-kuadrat dengan hipotesis:

H₀: Model *common effect* lebih baik dari *fixed effect*

H₁: Model *fixed effect* lebih baik dari *common effect*

Keterangan:

H₀: Jika $p > 0,05$, maka H₀ diterima, sehingga model *common/pooled* yang akan digunakan.

H₁: Jika $p < 0,05$, maka H₀ ditolak, sehingga model *fixed* yang akan digunakan.

Uji *lagrange multiplier* digunakan untuk mengetahui apakah model *common effect* lebih baik dari model *random effect*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Breusch-pagan dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Model *common effect* lebih baik dari *random effect*

H₁: Model *random effect* lebih baik dari *common effect*

Keterangan:

H₀: Jika $p > 0,05$, maka H₀ diterima, sehingga model *common/pooled* yang terpilih.

H_1 : Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak, sehingga model *random* yang terpilih.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, (2013), tujuan dilakukannya uji autokorelasi yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu metode untuk menguji autokorelasi ini adalah metode Durbin-Watson. Pengambilan keputusan pada pengujian ini yaitu:

- Angka DW dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif
- Angka DW di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- Angka DW diatas +2, berarti ada autokorelasi negatif

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2013), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Menurut Gujarati and Dawn C. Porter, (2009) Pengambilan keputusan pada uji ini, dapat dilihat pada nilai *correlation* yang $< 0,90$ yang menandakan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel independen.

3.4.4 Uji Hipotesis dengan Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali, (2013) analisis regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Rumus perhitungan analisis linear berganda, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

$$ROA = a + b_1BOwner + b_2BDebt + b_3LEV + b_4SIZE + b_5AGE + e$$

Di mana:

ROA : *Return On Assets*

a : Konstanta

b_1, b_2, b_n : Koefisien Regresi

BOwner : Hubungan Ekuitas pada *Bank Firm Relationship*

BDebt : Hubungan Lending/Kredit pada *Bank Firm Relationship*

LEV : *Leverage*

e : Kesalahan Pengganggu (*disturbance termal*)

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2013).

2. Uji Sig F

Uji statistik F merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian model regresi. Pada dasarnya uji F dilakukan apabila

model regresi sudah melewati atau lolos dari uji asumsi klasik. Uji f yang baik memiliki batas toleransi nilai Prob (F-statistic) sebesar 5%.

3. Uji Sig T

Uji T bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Uji t yang baik memiliki batas toleransi nilai Prob. T-stat < 5% di mana dapat disimpulkan bahwa variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *bank firm relationship* baik dari segi hubungan ekuitasnya (*Bank Ownership*) maupun dari segi hubungan lending atau kreditnya (*Bank Debt*) serta *leverage* terhadap kinerja perusahaan diwakilkan oleh ROA (*Return On Assets*). Untuk mendapatkan sampel perusahaan yang sesuai pada penelitian ini digunakan metode *purposive sampling* dengan memilih sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun pertimbangan atau kriteria pada penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar pada *Indonesia Stock Exchange (IDX)*, mempunyai data kepemilikan oleh bank, mempunyai utang atau pinjaman bank selama periode pengamatan, serta mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2017-2019. Dari pertimbangan atau kriteria tersebut, maka didapatkan sampel penelitian yang berjumlah 37 perusahaan dengan total sejumlah 111 (seratus sebelas) data. Berikut merupakan rincian data perusahaan yang terpilih menjadi sampel pada penelitian ini:

Tabel 4.1 Rincian Sampel Perusahaan Terpilih

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	SEKTOR
1	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk	BARANG KONSUMSI
2	SKBM	Sekar Bumi Tbk	
3	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	INDUSTRI DASAR & KIMIA
4	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	
5	SULI	SLJ Global Tbk	
6	TALF	Tunas Alfin Tbk	
7	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk	ANEKA INDUSTRI
8	VOKS	Voksel Electric Tbk	

9	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	PERTAMBANGAN
10	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	
11	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	
12	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	INFRASTRUKTUR , UTILITAS, TRANSPORTASI
13	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk	
14	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	
15	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	
16	HELI	Jaya Trishindo Tbk	
17	MIRA	Mitra International Resources Tbk	
18	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	
19	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
20	TPMA	Trans Power Marine Tbk	PROPERTI, REAL ESTAT, & KONSTRUKSI
21	DILD	Intiland Development Tbk	
22	EMDE	Megapolitan Developments Tbk	
23	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	
24	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	
25	POLI	Pollux Investasi Internasional Tbk	
26	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	
27	TARA	Sitara Propertindo Tbk	
28	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	PERDAGANGAN DAN JASA
29	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	
30	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk	
31	MDRN	Modern Internasional Tbk	
32	MLPT	Multipolar Technology Tbk	
33	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk	
34	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk	
35	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk	
36	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk	
37	TRIO	Trikonsel Oke Tbk	

4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan yang diwakili oleh ROA (*Return On Assets*), *Bank Firm Relationship* yang terdiri dari *Bank Debt* dan *Bank Ownership*, dan *Leverage* serta *Firm Size* dan *Firm Age* sebagai variable control. Pengolahan data variable didapatkan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan di laman Bursa Efek Indonesia.

Statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran atau informasi dari variable-variabel yang digunakan pada penelitian ini, yang mencakup jumlah sampel, nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	Mean	Standar Deviasi	Maksimum	Minimum
ROA	-0,0066	0,1724	0,2621	-1,2162
Bank Ownership	1,17	1,026	6	0
Bank Debt	0,6367	2,6958	21,2813	0,0013
Leverage	1,1001	3,4232	28,1201	0,0617
Firm Size	24,0106	5,4028	30,3689	12,1985
Firm Age	30,46	12,338	54	7

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan table 4.2, maka dapat diketahui bahwa:

1. Nilai rata-rata *Return On Assets* (ROA) sebesar -0,00662861 dengan standar deviasi sebesar 0,172421390 di mana nilai standar deviasi lebih besar dari pada nilai rata-ratanya. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan yang cukup besar antara nilai maksimum dan nilai minimumnya. Untuk nilai minimum sebesar -1,216225 dimiliki oleh Modern Internasional Tbk, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,262110 dimiliki oleh Central Proteina Prima Tbk.
2. Nilai rata-rata *Bank Ownership* sebesar 1,17 dengan standar deviasi sebesar 1,026 di mana nilai standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-ratanya. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesenjangan yang

besar antara nilai maksimum dan nilai minimumnya. Untuk nilai minimum sebesar 0 perusahaan dimiliki oleh Capitol Nusantara Indonesia Tbk, Megapolitan Developments Tbk, Surya Esa Perkasa Tbk, Jaya Trishindo Tbk, Graha Andrasentra Propertindo Tbk, KMI Wire & Cable Tbk, Multipolar Technology Tbk, Mega Manunggal Property Tbk, Pollux Investasi Internasional Tbk, Sarimelati Kencana Tbk, Radiant Utama Interinsco Tbk, Surya Semesta Internusa Tbk, SLJ Global Tbk, dan Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, sedangkan nilai maksimum sebesar 6 perusahaan dimiliki oleh Trikonsel Oke Tbk.

3. Nilai rata-rata *Bank Debt* sebesar 0,63666766 dengan standar deviasi sebesar 2,695847565 di mana nilai standar deviasi lebih besar dari pada nilai rata-ratanya. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan yang cukup besar antara nilai maksimum dan nilai minimumnya. Untuk nilai minimum sebesar 0,001291 dimiliki oleh Multipolar Technology Tbk, sedangkan nilai maksimum sebesar 21,281299 dimiliki oleh Trikonsel Oke Tbk.
4. Nilai rata-rata *Leverage* sebesar 1,100082126 dengan standar deviasi sebesar 3,4231870019 di mana nilai standar deviasi lebih besar dari pada nilai rata-ratanya. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan yang cukup besar antara nilai maksimum dan nilai minimumnya. Untuk nilai minimum sebesar 0,0617096 dimiliki oleh Sitara Propertindo Tbk, sedangkan nilai maksimum sebesar 28,1200507 dimiliki oleh Trikonsel Oke Tbk.

5. Nilai rata-rata *Firm Size* sebesar 24,0105577 dengan standar deviasi sebesar 5,40279384 di mana nilai standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-ratanya. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesenjangan yang besar antara nilai maksimum dan nilai minimumnya. Untuk nilai minimum sebesar 12,19846 dimiliki oleh Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, sedangkan nilai maksimum sebesar 30,36886 dimiliki oleh Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.
6. Nilai rata-rata *Firm Age* sebesar 30,46 dengan standar deviasi sebesar 12,338 di mana nilai standar deviasi lebih kecil dari pada nilai rata-ratanya. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesenjangan yang besar antara nilai maksimum dan nilai minimumnya. Untuk nilai minimum sebesar 7 dimiliki oleh Mega Manunggal Property Tbk, sedangkan nilai maksimum sebesar 54 dimiliki oleh Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.

4.3 Uji Chow dan Uji *Lagrange Multiplier*

Uji chow test pada penelitian ini digunakan untuk menentukan model mana yang akan dipilih dalam estimasi model regresi data panel, apakah model *common effect* atau model *fixed effect*. Hasil dari uji chow test yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil dari Uji Chow

Effects Test	Statistic	d. f.	Prob.
Cross-section F	1,093450	(36,69)	0,3678
Cross-section Chi-square	50,104424	36	0,0593

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan pada *output* uji chow pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai Prob. Cross-section Chi-Square sebesar 0,0593, di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga model yang terpilih adalah *common effect*. Terpilihnya model *common effect* akan membawa ke uji selanjutnya yaitu uji *lagrange multiplier*.

Setelah melakukan uji chow, langkah selanjutnya adalah melakukan uji *lagrange multiplier*. Hal ini dilakukan karena metode yang terpilih pada uji chow adalah *common effect*. Uji *lagrange multiplier* pada penelitian ini digunakan untuk menentukan model mana yang akan dipilih dalam estimasi model regresi data panel, apakah model *common effect* atau model *random effect*. Table dibawah ini adalah hasil dari uji *lagrange multiplier* yang telah dilakukan:

Tabel 4.4 Hasil dari Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0,053902	0,276084	0,329986
	(0,8164)	(0,5993)	(0,5657)

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan pada *output* uji *lagrange multiplier* diatas, diketahui bahwa nilai Both Breusch-Pagan sebesar 0,5657, di mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga model yang terpilih adalah *common effect*.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dideteksi dengan melihat pada tampilan Durbin Watson Stat. dengan level signifikansi 5%. Jumlah variable independent ($k=5$) dan jumlah data ($n=111$). Jika nilai hasil Durbin Watson terletak di antara nilai dU dan $4-dU$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Nilai dU pada penelitian ini sebesar 1,803, sedangkan nilai $4-dU$ sebesar $4 - 1,803$ yaitu 2,197. Hasil dari uji multikolinearitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil dari Uji Autokorelasi

Durbin-Watson Stat	1,991419
--------------------	----------

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan table 4.5 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,991419 berada di antara nilai dU dan $4-dU$ yaitu $1,803 < 1,991419 < 2,197$. Hal tersebut dapat menandakan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Hasil dari uji multikolinearitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil dari Uji Multikolinearitas

Korelasi	Bank Debt	Bank Ownership	Leverage	Firm Size	Firm Age
Bank Debt	1,000000				
Bank Ownership	0,765622	1,000000			
Leverage	0,900000	0,745329	1,000000		
Firm Size	0,064432	0,054365	0,044018	1,000000	
Firm Age	-0,104898	-0,007707	-0,105548	0,101870	1,000000

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan pada hasil output uji multikolinearitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari masalah multikolinearitas terkait hubungan antara variabel bebas atau variable independent. Hal tersebut ditunjukkan dengan tidak adanya nilai korelasi yang lebih besar dari 0,9 sesuai dengan Gujarati and Dawn C. Porter, (2009) yang mengungkapkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas.

4.5 Uji Hipotesis dengan Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali, (2013) analisis regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil dari analisis linear berganda yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Berdasarkan table 4.9, dapat diketahui model persamaan regresi yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 0,112281 - 0,003398 \text{ BOwner} + 0,137689 \text{ BDebt} - 0,134592 \text{ LEV} - 0,001689 \text{ SIZE} - 0,000459 \text{ AGE}$$

Dilakukannya uji hipotesis menggunakan metode regresi linear berganda bertujuan untuk menguji hipotesis yang meliputi:

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2013). Pada penelitian ini, uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu *bank debt*, *bank ownership*, *leverage*, *firm size*, dan *firm age* terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang diwakili oleh *Return On Assets* (ROA). Hasil dari uji koefisien determinasi yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil dari Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

R-Squared	Adjusted R-Squared	Prob (F-Statistic)
0,326159	0,294071	0,000000

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,294071 atau 29,4071%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa, variable independent yaitu *bank debt*, *bank ownership*, *leverage*, *firm size*, dan *firm age* dalam memengaruhi variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang diwakili oleh *Return On Assets* (ROA) sebesar

29,4071% sedangkan sisanya sebesar 70,5929% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini.

4.5.2 Uji Sig F

Uji statistik F merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian model regresi, pada dasarnya uji F dilakukan apabila model regresi sudah melewati atau lolos dari uji asumsi klasik. Hasil dari uji Sig F yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil dari Uji Sig F

F-Statistic	Prob (F-Statistic)
10,16460	0,000000

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan table 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,000000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Prob (F-statistic) lebih kecil dari 0,05, maka dari itu model penelitian ini dapat dikatakan valid untuk digunakan.

4.5.3 Uji Sig T

Uji T bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Uji t yang baik memiliki batas toleransi nilai signifikansi $< 5\%$ di mana dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil dari uji Sig T yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil dari Uji Sig T

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob. T-stat	Kesimpulan
C	0,112281	1,413766	0,1604	
Bank Ownership	-0,003398	-0,152781	0,8789	H _{1a} Tidak Didukung
Bank Debt	0,137689	2,077599	0,0402	H _{1b} Didukung
Leverage	-0,134592	-2,677413	0,0086	H ₂ Tidak Didukung
Firm Size	-0,001689	-0,635282	0,5266	-
Firm Age	-0,000459	-0,401892	0,6886	-

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan table 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji sig T adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama (a) menguji pengaruh positif *bank firm relationship* dari segi hubungan ekuitasnya (BOwner) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA). Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai koefisien sebesar -0,003398 dengan nilai prob t-statistic sebesar 0,8789. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai prob t-statistic lebih besar dari 0,05 ($0,8789 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *bank ownership* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diwakili oleh ROA, sehingga hipotesis pertama (a) (H_{1a}) dalam penelitian ini tidak didukung.

Hipotesis pertama (b) menguji pengaruh positif *bank firm relationship* dari segi hubungan lending/kreditnya (BDebt) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *return on assets*

(ROA). Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai koefisien sebesar 0,137689 dengan nilai prob t-statistic sebesar 0,0402. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai prob t-statistic lebih kecil dari 0,05 ($0,0402 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *bank debt* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan yang diwakili oleh ROA, sehingga hipotesis pertama (b) (H_{1b}) dalam penelitian ini didukung.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menguji pengaruh positif *leverage* terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA). Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai koefisien sebesar -0,134592 dengan nilai prob t-statistic sebesar 0,0086. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai prob t-statistic lebih kecil dari 0,05 ($0,0086 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan namun berlawanan arah terhadap kinerja keuangan yang diwakili oleh ROA, sehingga hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini tidak didukung.

3. Pengujian Variabel Kontrol

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai koefisien *firm size* sebesar -0,001689 dengan nilai prob t-statistic sebesar 0,5266. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai prob t-statistic lebih besar dari 0,05 ($0,5266 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *firm size*

tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diwakili oleh ROA, sehingga dalam penelitian ini tidak didukung.

Berdasarkan table 4.9 dapat diketahui bahwa nilai koefisien *firm age* sebesar -0,000459 dengan nilai prob t-statistic sebesar 0,6886. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai prob t-statistic lebih besar dari 0,05 ($0,6886 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *firm age* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diwakili oleh ROA, sehingga dalam penelitian ini tidak didukung.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh *Bank Firm Relationship* Terhadap Kinerja Perusahaan

1. Pengaruh *Bank firm relationship* dari segi hubungan ekuitasnya (BOwner) terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan hasil uji Sig T yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa jumlah kepemilikan bank (*bank ownership*) dalam suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diwakilkan oleh *return on assets* (ROA). Hal tersebut dapat terjadi karena nilai koefisien sebesar -0,003398 dengan nilai prob t-statistic sebesar $0,8789 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jumlah kepemilikan bank tidak memengaruhi kinerja perusahaan. Banyak sedikitnya *bank ownership* dalam suatu perusahaan tidak menjamin adanya peningkatan dalam kinerja keuangan perusahaan.

Hal tersebut tidak mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa adanya kepemilikan bank dapat meningkatkan dan

memaksimalkan fungsi pemantauan dengan menjadi pemegang saham pada suatu perusahaan, selain itu untuk menghadapi MEA bank diharuskan memiliki kinerja yang unggul, salah satunya dengan menjadi pemegang saham agar dapat bersama-sama mengontrol perusahaan agar memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.

Adanya hal tersebut dapat dikarenakan hanya ada sedikit bank yang menjadi pemegang saham, selain itu lamanya bank menjadi pemegang saham pada suatu perusahaan tergolong cepat dan tidak merata (hanya ada di beberapa perusahaan pada sektor tertentu). Dengan demikian, bank tidak dapat memaksimalkan fungsi pemantauan atau *controlling* pada suatu perusahaan selama masa menjadi pemegang saham.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sesarea Rosalin, (2015) yang membuktikan bahwa *bank ownership* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Menurut Sesarea Rosalin (2015), semakin banyak hubungan perusahaan dengan bank, maka biaya yang akan dikeluarkan menjadi dua kali lipat karena adanya fungsi kuadrat.

2. Pengaruh *Bank firm relationship* dari segi hubungan lending/kreditnya (BDebt) terhadap kinerja perusahaan

Berdasarkan hasil uji Sig T yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa hutang bank (*bank debt*) dalam suatu perusahaan

dapat berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diwakilkan oleh *return on assets* (ROA). Hal tersebut dapat terjadi karena nilai koefisien sebesar 0,137689 dengan nilai prob t-statistic sebesar $0,0402 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hutang bank (*bank debt*) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Banyaknya pinjaman yang ditawarkan bank pada suatu perusahaan akan meningkatkan fungsi pemantauan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Hal tersebut mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa semakin banyak pinjaman yang ditawarkan bank, maka semakin besar pula tingkat pemantauannya, serta dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Adanya fasilitas hubungan bank sebagai pemberi pinjaman kepada suatu perusahaan dapat menghindarkan perusahaan dari informasi yang kurang relevan karena bank dapat memperoleh informasi terkait pendanaan tanpa harus mengeluarkan informasi yang sensitif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Selain itu, adanya peningkatan hubungan kredit yang ditawarkan oleh bank dapat meningkatkan jumlah sumber daya kredit yang dapat mengurangi adanya masalah agensi, yang mana hal tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Manajemen cenderung memilih untuk menginvestasikan dananya pada proyek

dengan risiko yang cukup tinggi agar return yang diperoleh juga tinggi, begitu pula dengan bank ketika menjadi kreditur di mana mereka cenderung mendorong manajer untuk menerima proyek dengan resiko yang cukup tinggi. Hal tersebutlah yang akan menyebabkan perusahaan dapat mencapai keuntungan yang maksimal.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sesarea Rosalin, (2015) dan Hindrayani, (2017) yang membuktikan bahwa hutang bank (*bank debt*) berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan. Menurut Hindrayani (2017), adanya penawaran pinjaman bank terhadap suatu perusahaan akan menandakan bank telah melaksanakan perannya dalam membantu mengatasi permasalahan pendanaan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

4.6.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan hasil uji Sig T yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa *leverage* dapat berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan yang diwakilkan oleh *return on assets* (ROA). Hal tersebut dapat terjadi karena nilai koefisien sebesar -0,134592 dengan nilai prob t-statistic sebesar $0,0086 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan. Semakin besar nilai hutang suatu perusahaan akan menurunkan kinerja perusahaan.

Hal tersebut tidak mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa adanya hutang atau pinjaman dapat digunakan perusahaan untuk beroperasi, berinvestasi, serta mengembangkan usahanya di mana akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini dapat terjadi karena semakin besar hutang tidak dapat selalu menjamin kinerja keuangan yang positif. Pengaruh signifikan negatif antara *leverage* dan kinerja keuangan dapat terjadi karena sebagian besar perusahaan yang terpilih dalam penelitian ini bergerak dalam sektor infrastruktur, utilitas, & transportasi serta properti, real estate, & konstruksi, di mana perusahaan tersebut memerlukan waktu yang cukup lama dalam melakukan kegiatan produksi. Dengan demikian, perusahaan tersebut berpotensi untuk menambah biaya produksi dengan melakukan hutang atau pinjaman baik kepada bank maupun perusahaan pendanaan lainnya. Adanya peningkatan hutang juga akan memengaruhi beratnya beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan, sehingga akan mengurangi pendapatan atau laba perusahaan.

Selain itu, pada tahun 2017 sampai 2019 sebagian besar perusahaan yang terpilih memiliki kenaikan *leverage*, namun tidak mampu menghasilkan laba yang maksimal. Hal tersebut dapat terjadi karena, adanya pertumbuhan ekonomi yang cenderung rendah dan kurang stabil, sehingga perusahaan cukup kesulitan untuk tumbuh lebih baik dan menghasilkan *return* yang maksimal.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fitriani, (2018) dan Irma, (2019) yang membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan. Menurut Irma, (2019) perusahaan yang memiliki kegiatan produksi yang cukup panjang harus menurunkan atau mengurangi hutang perusahaan, karena hutang perusahaan yang diukur menggunakan *debt ratio* menunjukkan bahwa penambahan hutang akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

4.6.3 Pengaruh Variabel Kontrol Terhadap Kinerja Perusahaan

1. Berdasarkan hasil uji Sig T yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa *firm size* (ukuran perusahaan) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diwakilkan oleh *return on assets* (ROA). Hal tersebut dapat terjadi karena nilai koefisien sebesar -0,001689 dengan nilai prob t-statistic sebesar $0,5266 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *firm size* tidak memengaruhi kinerja perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena seiring berkembangnya ukuran perusahaan akan meningkatkan birokrasi, di mana hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya penurunan tingkat profitabilitas perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji Sig T yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa *firm age* (umur perusahaan) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diwakilkan oleh *return on assets* (ROA). Hal tersebut dapat terjadi karena nilai koefisien sebesar -0,000459

dengan nilai prob t-statistic sebesar $0,6886 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *firm age* tidak memengaruhi kinerja perusahaan yang diwakilkan oleh *return on assets* (ROA). Hal tersebut dapat terjadi karena perusahaan yang sudah lama berdiri bisa saja menurunkan tingkat risiko investasinya dan memilih untuk mempertahankan apa yang perusahaan miliki. Selain itu, kinerja masing-masing perusahaan yang sudah lama berdiri sangat beragam ada yang semakin baik atau bahkan sebaliknya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Bank Ownership* atau jumlah kepemilikan bank tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa banyak sedikitnya *bank ownership* dalam suatu perusahaan tidak menjamin adanya peningkatan dalam kinerja keuangan perusahaan.
2. *Bank Debt* atau hutang bank berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya pinjaman yang ditawarkan bank pada suatu perusahaan akan meningkatkan fungsi pemantauan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
3. *Leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai hutang suatu perusahaan akan menurunkan kinerja perusahaan.
4. Variabel kontrol yang terdiri dari *firm size* dan *firm age* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran

perusahaan dan semakin lama umur perusahaan tidak menjamin adanya peningkatan kinerja keuangan dalam suatu perusahaan.

5.2 Implikasi Penelitian

Setelah mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian, penjelasan selanjutnya adalah implikasi penelitian yang diharapkan dapat membantu dalam pengembangan dan acuan dalam penelitian selanjutnya sehingga penelitian dapat lebih baik lagi. Adapun implikasi penelitian ini yaitu ada tidaknya bank sebagai pemegang saham dalam suatu perusahaan tidak dapat berpengaruh dalam memaksimalkan kinerja keuangan. Sehingga para investor tidak perlu merasa khawatir apabila terdapat bank yang menjadi pemegang saham, karena tidak berpengaruh besar terhadap kinerja keuangan. Alangkah lebih baik apabila para investor dapat bersama-sama mengontrol dan menyamakan tujuannya agar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan.

Selain itu semakin besar nilai hutang suatu perusahaan akan menurunkan kinerja perusahaan, sehingga semakin kecil nilai hutang suatu perusahaan akan menaikkan kinerja perusahaan. Sehingga manajer keuangan diharapkan dapat memilih dan memilah portfolio hutang mana yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih belum sempurna karena beberapa keterbatasan yang ada, beberapa keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai koefisien determinasi sebesar sebesar 29,4071% yang tergolong kecil sehingga penjelasan variabel independen yaitu *bank debt*, *bank ownership*, *leverage*, *firm size*, dan *firm age* terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang diwakili oleh *Return On Assets* (ROA) belum maksimal, sedangkan sisanya sebesar 70,5929% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi ini.
2. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor non keuangan periode 2017-2019 dengan sampel yang didapatkan sebanyak 37 perusahaan, sehingga belum mampu menggeneralisasikan perbedaan penyajian laporan keuangan dari seluruh sektor yang ada dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.4 Saran

Dari uraian keterbatasan penelitian di atas, saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menambah variabel independen selain yang telah digunakan dalam penelitian ini karena dianggap belum mencukupi semua aspek yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti struktur kepemilikan, komite audit, kepemilikan keluarga, *employee stock ownership program* (ESOP), dan lain sebagainya.
2. Memperbanyak sampel penelitian, baik dengan menambah sektor perusahaan dan tahun penelitian sehingga mendapatkan data yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristei, D., & Gallo, M. (2017). The determinants of firm–bank relationships in Italy: bank ownership type, diversification and multiple banking relationships. *European Journal of Finance*, 23(15), 1512–1543. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2016.1186712>
- Binangkit, A. B., & Raharjo, S. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan dan Harga Saham. *AKtual Jurnal of Accounting and Financial*, 1(2), 24–34. <http://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/aktual/article/view/38>
- Brigham, E.F dan Weston, J. . (1984). *Managerial Finance* (Ruchyat Kosasih (ed.); Edisi Ketu). Erlangga.
- Dewi, N. W. A. M., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Employee Stock Ownership Plan, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(9), 4774. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i09.p06>
- Firdausi, R. M., Adhi, L., & Sulung, K. (2019). *Bank-firm relationship*. 102–114.
- Fitriani, E. and Z. (2018). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati and Dawn C. Porter. (2009). *Basic Econometric 5th Edition*.
- Hindrayani, A. (2017). Bank-firm Relationships dan Kinerja Keuangan: Analisis pada Sektor Industri di Indonesia. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v1n1.p1-7>
- Hutnaleontina, P. N., & Suputra, I. D. G. D. (2016). Pengaruh Penerapan Employee Stock Optional Plan pada Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(6), 1757–1784.
- Ifada, L. M., & Inayah, N. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013). *Fokus Ekonomi*, 12(1), 19–36. <http://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe/article/view/160>
- Irma, A. D. A. (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Konstruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 697–712. <https://scholar.google.com/>
- Jensen, Michael C. and Clifford H. Smith Jr., eds. (1984). *The Modern Theory of Corporate Finance*. McGraw-Hill.
- Jensen, M. and W. M. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3.
- Kurniati, R. A., & Saifi, M. (2018). Pengaruh Employee Stock Ownership program (ESOP) dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 62(2), 150–157.
- Manne, H. G., & Berle, A. A. (1964). The American Economic Republic. *Michigan*

- Law Review*, 62(3), 547. <https://doi.org/10.2307/1286430>
- N . S . Mattiara ., I . S . Saerang ., J . . E . T (2020). *Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 the Impact of Institutional Ownership , Board Size and Leverage on Financial Perfo.* 8(3), 306–316.
- Sari, V. F., & Wahidahwati. (2018). Pengaruh Leverage dan ESOP Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(12).
- Sesarea Rosalin, L. (2015). *Pengaruh Banking Relationship Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Manufaktur di Indonesia Labora Sesarea Rosalin.* 4(1), 1–10.
- Sholikhah, A. M., Askandar, N. S., & Malikhah, A. (2018). *Analisis Kinerja Persahaan Sebelum dan Sesudah Menerapkan ESOP pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI.* 07(10), 52–59.
- Sunardi, N., & Hendarsah, D. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Laba dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Bidang Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2017). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3271>
- Yin, W., & Matthews, K. (2017). Bank lending and bank relationships in China: guanxi or commercial? *Managerial Finance*, 43(4), 425–439. <https://doi.org/10.1108/MF-07-2016-0196>
- Zusryn, A. S., Innayah, M. N., & Sahulata, H. (2020). Hubungan Simultan Bank-Firm Relationship dan Kinerja pada Perusahaan Socially Responsible Investment (SRI) di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 161. <https://doi.org/10.26418/jebik.v9i2.40984>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 *Return On Asserts (ROA)*

NO	KODE	2017		
		Net Income	Total Assets	ROA
1	BLTA	- 8.691.889,00	79.101.200,00	-0,10988
2	BMSR	- 3.097.905.406,00	505.111.733.824,00	-0,00613
3	CANI	- 5.915.629,00	62.507.800,00	-0,09464
4	CENT	- 119.047,00	4.494.835,00	-0,02649
5	CMNP	693.061.258.413,00	10.736.908.057.784,00	0,064549
6	CPRO	- 2.630.221,00	7.008.719,00	-0,37528
7	DILD	271.536.513.369,00	13.097.184.984.411,00	0,020732
8	EMDE	106.211.882.512,00	1.868.623.723.806,00	0,05684
9	ESSA	2.191.257,00	820.794.309,00	0,00267
10	ETWA	- 127.520.699.008,00	1.114.568.571.897,00	-0,11441
11	HELI	9.144.632.257,00	219.559.904.224,00	0,04165
12	INPP	147.427.151.843,00	6.667.921.476.644,00	0,02211
13	JGLE	8.543.361.011,00	3.927.687.833.256,00	0,002175
14	KBLI	358.974.051.474,00	3.013.760.616.985,00	0,119112
15	KIJA	149.840.578.536,00	11.266.320.312.348,00	0,0133
16	KKGI	13.439.975,00	105.053.598,00	0,127934
17	MDRN	- 1.062.467.271.467,00	873.577.814.748,00	-1,21623
18	MIRA	- 20.051.493.787,00	373.572.552.145,00	-0,05367
19	MLPT	100.032.397,00	1.870.716.006,00	0,053473
20	MMLP	293.064.581,00	5.363.669.399,00	0,054639
21	OKAS	10.005.989,00	187.707.521,00	0,053306
22	POLI	65.262.426.984,00	1.562.269.226.115,00	0,041774
23	PTSP	10.245.713,00	306.085.119,00	0,033473
24	PUDP	6.018.020.897,00	504.843.795.570,00	0,011921
25	PZZA	141.323.973.291,00	1.494.005.079.036,00	0,094594
26	RMBA	- 480.063,00	14.083.598,00	-0,03409
27	RUIS	14.044.648.376,00	609.368.933.960,00	0,023048
28	SKBM	25.880.464.791,00	1.623.027.475.045,00	0,015946
29	SSIA	1.241.357.001.429,00	8.851.436.967.401,00	0,140244
30	SULI	1.346.166,00	82.527.597,00	0,016312
31	TALF	21.465.836.784,00	1.023.065.661.103,00	0,020982
32	TAMU	- 3.156.931,00	109.678.875,00	-0,02878
33	TARA	1.276.478.284,00	1.234.608.879.825,00	0,001034
34	TLKM	32.701,00	198.484,00	0,164754
35	TPMA	8.239.249,00	115.223.890,00	0,071506

36	TRIO	- 189.940.195.572,00	266.119.940.193,00	-0,71374
37	VOKS	123.859.831.413,00	2.026.963.889.922,00	0,061106

NO	KODE	2018		
		Net Income	Total Assets	ROA
1	BLTA	5.425.807,00	71.348.533,00	0,076047
2	BMSR	5.556.962.755,00	597.892.996.224,00	0,009294
3	CANI	- 4.312.506,00	57.738.807,00	-0,07469
4	CENT	35.637,00	5.207.342,00	0,006844
5	CMNP	730.583.775.834,00	13.098.505.586.708,00	0,055776
6	CPRO	1.722.704,00	6.572.440,00	0,26211
7	DILD	194.106.659.340,00	14.215.535.191.206,00	0,013655
8	EMDE	16.095.009.620,00	2.096.614.260.152,00	0,007677
9	ESSA	52.113.122,00	924.523.765,00	0,056368
10	ETWA	- 138.527.581.192,00	1.090.658.578.996,00	-0,12701
11	HELI	14.677.998.088,00	264.566.083.938,00	0,05548
12	INPP	122.894.269.254,00	6.964.734.840.779,00	0,017645
13	JGLE	- 16.147.305.240,00	3.843.887.118.265,00	-0,0042
14	KBLI	235.651.063.203,00	3.244.821.647.076,00	0,072624
15	KIJA	67.100.402.943,00	11.783.772.244.027,00	0,005694
16	KKGI	475.600,00	117.265.221,00	0,004056
17	MDRN	- 38.577.464.422,00	818.773.308.306,00	-0,04712
18	MIRA	591.476.541,00	320.777.602.224,00	0,001844
19	MLPT	84.419,00	2.059.020,00	0,041
20	MMLP	281.313.117,00	6.091.322.807,00	0,046183
21	OKAS	- 6.919.962,00	187.917.594,00	-0,03682
22	POLI	72.230.360.995,00	1.674.842.023.217,00	0,043127
23	PTSP	19.726.369,00	308.082.711,00	0,064029
24	PUDP	5.726.799.950,00	489.530.579.233,00	0,011699
25	PZZA	173.095.760.565,00	2.030.186.958.976,00	0,085261
26	RMBA	- 608.463,00	14.879.589,00	-0,04089
27	RUIS	27.055.086.453,00	990.372.318.692,00	0,027318
28	SKBM	15.954.632.472,00	1.771.365.972.009,00	0,009007
29	SSIA	89.833.255.584,00	7.404.167.100.524,00	0,012133
30	SULI	3.267.396,00	101.190.118,00	0,03229
31	TALF	51.099.917.086,00	1.103.965.526.279,00	0,046288
32	TAMU	- 3.837.998,00	100.157.478,00	-0,03832
33	TARA	952.117.451,00	1.122.279.225.842,00	0,000848
34	TLKM	26.979,00	206.196,00	0,130842
35	TPMA	7.606.350,00	111.477.554,00	0,068232
36	TRIO	- 17.088.974.878,00	193.663.107.384,00	-0,08824

37	VOKS	105.468.744.587,00	2.485.382.578.010,00	0,042436
----	------	--------------------	----------------------	----------

NO	KODE	2019		
		Net Income	Total Assets	ROA
1	BLTA	- 872.403,00	67.412.629,00	-0,01294
2	BMSR	5.192.109.011,00	622.051.446.965,00	0,008347
3	CANI	- 4.228.714,00	44.297.616,00	-0,09546
4	CENT	8.912,00	5.729.085,00	0,001556
5	CMNP	689.853.467.028,00	15.453.514.716.141,00	0,044641
6	CPRO	- 348.863,00	6.000.259,00	-0,05814
7	DILD	436.709.213.814,00	14.777.496.292.639,00	0,029552
8	EMDE	- 34.638.520.599,00	2.143.944.238.365,00	-0,01616
9	ESSA	589.943,00	895.312.424,00	0,000659
10	ETWA	- 89.485.479.839,00	1.123.825.685.012,00	-0,07963
11	HELI	22.186.962.539,00	193.198.983.272,00	0,11484
12	INPP	2.081.142.336.348,00	7.989.904.868.957,00	0,260471
13	JGLE	- 111.008.712.542,00	3.408.062.565.639,00	-0,03257
14	KBLI	394.950.161.188,00	3.556.474.711.037,00	0,111051
15	KIJA	141.140.307.068,00	12.184.611.579.312,00	0,011583
16	KKGI	5.414.352,00	126.354.537,00	0,04285
17	MDRN	- 53.970.718.355,00	615.368.911.206,00	-0,0877
18	MIRA	- 3.222.370.200,00	351.483.053.912,00	-0,00917
19	MLPT	125.178,00	2.106.286,00	0,059431
20	MMLP	273.821.192,00	6.755.553.584,00	0,040533
21	OKAS	1.237.442,00	191.653.781,00	0,006457
22	POLI	54.643.639.689,00	2.325.578.782.725,00	0,023497
23	PTSP	28.655.047,00	352.511.272,00	0,081288
24	PUDP	4.343.694.646,00	539.915.871.769,00	0,008045
25	PZZA	200.020.704.732,00	2.109.171.909.038,00	0,094834
26	RMBA	50.612,00	17.000.330,00	0,002977
27	RUIS	33.086.271.543,00	1.251.357.407.016,00	0,02644
28	SKBM	957.169.058,00	1.820.383.352.811,00	0,000526
29	SSIA	136.311.060.539,00	8.092.446.814.970,00	0,016844
30	SULI	- 9.255.126,00	105.039.965,00	-0,08811
31	TALF	27.456.246.966,00	1.329.083.050.439,00	0,020658
32	TAMU	- 10.197.283,00	87.501.606,00	-0,11654
33	TARA	1.062.164.185,00	1.125.958.346.465,00	0,000943
34	TLKM	27.592,00	221.208,00	0,124733
35	TPMA	4.951.690,00	111.635.784,00	0,044356
36	TRIO	- 107.726.887.576,00	136.433.406.842,00	-0,78959
37	VOKS	208.249.125.401,00	3.027.942.155.357,00	0,068776

LAMPIRAN 2 *Bank Ownership*

NO	KODE	JUMLAH KEPEMILIKAN BANK		
		2017	2018	2019
1	BLTA	1	1	1
2	BMSR	1	1	1
3	CANI	0	1	1
4	CENT	2	2	2
5	CMNP	2	1	1
6	CPRO	1	1	1
7	DILD	1	1	2
8	EMDE	0	1	1
9	ESSA	0	1	1
10	ETWA	1	1	1
11	HELI	0	0	1
12	INPP	3	3	3
13	JGLE	0	1	1
14	KBLI	1	1	0
15	KIJA	1	1	1
16	KKGI	1	2	2
17	MDRN	1	1	1
18	MIRA	1	1	1
19	MLPT	0	1	0
20	MMLP	0	1	1
21	OKAS	1	1	1
22	POLI	0	0	2
23	PTSP	2	2	2
24	PUDP	1	1	1
25	PZZA	0	1	1
26	RMBA	1	1	1
27	RUIS	0	1	1
28	SKBM	1	1	1
29	SSIA	1	0	1
30	SULI	1	1	0
31	TALF	1	1	1
32	TAMU	1	2	0
33	TARA	1	1	1
34	TLKM	1	1	1
35	TPMA	1	1	1

36	TRIO	6	6	6
37	VOKS	2	2	2

LAMPIRAN 3 Bank Debt

NO	KODE	2017		
		Total Pinjaman Bank	Total Assets	Bank Debt
1	BLTA	12.266.282,00	79.101.200,00	0,155070745
2	BMSR	137.818.632.410,00	505.111.733.824,00	0,272847814
3	CANI	4.487.822,00	62.507.800,00	0,071796192
4	CENT	716.968,00	4.494.835,00	0,159509303
5	CMNP	3.115.716.976.079,00	10.736.908.057.784,00	0,290187544
6	CPRO	1.985.071,00	7.008.719,00	0,28322879
7	DILD	3.595.762.257.158,00	13.097.184.984.411,00	0,274544664
8	EMDE	834.890.650.983,00	1.868.623.723.806,00	0,446794419
9	ESSA	84.956.667,00	820.794.309,00	0,103505429
10	ETWA	877.382.035.013,00	1.114.568.571.897,00	0,787194307
11	HELI	14.731.634.568,00	219.559.904.224,00	0,067096197
12	INPP	1.472.881.677.817,00	6.667.921.476.644,00	0,220890675
13	JGLE	754.582.144.980,00	3.927.687.833.256,00	0,192118665
14	KBLI	199.257.178.270,00	3.013.760.616.985,00	0,066115795
15	KIJA	220.259.704.926,00	11.266.320.312.348,00	0,019550279
16	KKGI	1.280.721,00	105.053.598,00	0,01219112
17	MDRN	480.150.405.967,00	873.577.814.748,00	0,549636676
18	MIRA	82.125.137.929,00	373.572.552.145,00	0,219837184
19	MLPT	2.415.831,00	1.870.716.006,00	0,001291394
20	MMLP	524.278.560,00	5.363.669.399,00	0,097746248
21	OKAS	19.708.173,00	187.707.521,00	0,104994051
22	POLI	360.500.751.157,00	1.562.269.226.115,00	0,230754562
23	PTSP	43.297.232,00	306.085.119,00	0,141454874
24	PUDP	80.108.386.607,00	504.843.795.570,00	0,158679551
25	PZZA	420.442.220.398,00	1.494.005.079.036,00	0,281419539
26	RMBA	3.352.687,00	14.083.598,00	0,238056142
27	RUIS	49.847.803.295,00	609.368.933.960,00	0,081802338
28	SKBM	34.402.356.087,00	1.623.027.475.045,00	0,02119641
29	SSIA	1.378.386.967.101,00	8.851.436.967.401,00	0,155724655
30	SULI	34.812.124,00	82.527.597,00	0,421824035
31	TALF	26.300.000.000,00	1.023.065.661.103,00	0,02570705
32	TAMU	51.050.590,00	109.678.875,00	0,465455084
33	TARA	159.238.361.925,00	1.234.608.879.825,00	0,128978792

34	TLKM	2.289,00	198.484,00	0,011532416
35	TPMA	38.347.992,00	115.223.890,00	0,332812857
36	TRIO	3.118.561.305.211,00	266.119.940.193,00	11,71863072
37	VOKS	365.650.028.492,00	2.026.963.889.922,00	0,180392966

NO	KODE	2018		
		Total Pinjaman Bank	Total Assets	Bank Debt
1	BLTA	8.808.666,00	71.348.533,00	0,123459665
2	BMSR	157.289.864.953,00	597.892.996.224,00	0,263073603
3	CANI	3.738.518,00	57.738.807,00	0,064748792
4	CENT	1.669.340,00	5.207.342,00	0,320574297
5	CMNP	4.319.593.854.384,00	13.098.505.586.708,00	0,329777609
6	CPRO	2.016.174,00	6.572.440,00	0,306761872
7	DILD	4.423.464.591.538,00	14.215.535.191.206,00	0,311171161
8	EMDE	890.911.107.153,00	2.096.614.260.152,00	0,424928478
9	ESSA	84.131.224,00	924.523.765,00	0,090999526
10	ETWA	884.772.113.728,00	1.090.658.578.996,00	0,811227391
11	HELI	35.833.000.000,00	264.566.083.938,00	0,135440641
12	INPP	1.734.060.264.707,00	6.964.734.840.779,00	0,248977212
13	JGLE	544.141.638.838,00	3.843.887.118.265,00	0,141560255
14	KBLI	73.913.430.269,00	3.244.821.647.076,00	0,022778888
15	KIJA	242.762.223.720,00	11.783.772.244.027,00	0,020601402
16	KKGI	6.754.117,00	117.265.221,00	0,057596932
17	MDRN	432.090.927.312,00	818.773.308.306,00	0,527729621
18	MIRA	51.976.696.951,00	320.777.602.224,00	0,162033436
19	MLPT	25.677,00	2.059.020,00	0,012470496
20	MMLP	578.973.729,00	6.091.322.807,00	0,095048932
21	OKAS	4.000.000,00	187.917.594,00	0,021285926
22	POLI	264.628.657.819,00	1.674.842.023.217,00	0,15800216
23	PTSP	25.527.597,00	308.082.711,00	0,082859557
24	PUDP	115.931.581.405,00	489.530.579.233,00	0,23682194
25	PZZA	138.636.220.484,00	2.030.186.958.976,00	0,068287416
26	RMBA	3.873.727,00	14.879.589,00	0,260338306
27	RUIS	376.686.610.743,00	990.372.318.692,00	0,380348485
28	SKBM	145.020.965.700,00	1.771.365.972.009,00	0,081869567
29	SSIA	611.125.849.180,00	7.404.167.100.524,00	0,082538095
30	SULI	39.890.063,00	101.190.118,00	0,394209077
31	TALF	25.633.761.749,00	1.103.965.526.279,00	0,023219712
32	TAMU	44.450.590,00	100.157.478,00	0,443807002
33	TARA	53.533.783.279,00	1.122.279.225.842,00	0,047700948
34	TLKM	4.043,00	206.196,00	0,019607558

35	TPMA	28.373.994,00	111.477.554,00	0,254526521
36	TRIO	3.040.906.974.881,00	193.663.107.384,00	15,70204576
37	VOKS	680.871.803.379,00	2.485.382.578.010,00	0,273950501

NO	KODE	2019		
		Total Pinjaman Bank	Total Assets	Bank Debt
1	BLTA	1.972.974,00	67.412.629,00	0,029267127
2	BMSR	186.811.079.691,00	622.051.446.965,00	0,300314517
3	CANI	2.500.000,00	44.297.616,00	0,056436446
4	CENT	2.129.885,00	5.729.085,00	0,371767045
5	CMNP	5.377.706.065.944,00	15.453.514.716.141,00	0,347992425
6	CPRO	1.682.201,00	6.000.259,00	0,280354731
7	DILD	4.797.834.741.817,00	14.777.496.292.639,00	0,324671693
8	EMDE	977.039.960.000,00	2.143.944.238.365,00	0,455720789
9	ESSA	44.418.550,00	895.312.424,00	0,049612346
10	ETWA	888.319.314.905,00	1.123.825.685.012,00	0,790442261
11	HELI	13.829.000.000,00	193.198.983.272,00	0,071579052
12	INPP	1.168.288.690.946,00	7.989.904.868.957,00	0,146220601
13	JGLE	541.145.395.004,00	3.408.062.565.639,00	0,158783879
14	KBLI	189.611.185.027,00	3.556.474.711.037,00	0,053314363
15	KIJA	192.421.930.499,00	12.184.611.579.312,00	0,015792209
16	KKGI	7.183.468,00	126.354.537,00	0,056851682
17	MDRN	208.445.135.352,00	615.368.911.206,00	0,338731989
18	MIRA	62.506.273.134,00	351.483.053.912,00	0,177835809
19	MLPT	101.325,00	2.106.286,00	0,048106003
20	MMLP	794.753.623,00	6.755.553.584,00	0,117644485
21	OKAS	93.421.734,00	191.653.781,00	0,487450514
22	POLI	364.483.453.057,00	2.325.578.782.725,00	0,156728061
23	PTSP	18.548.899,00	352.511.272,00	0,052619307
24	PUDP	143.013.104.027,00	539.915.871.769,00	0,264880348
25	PZZA	58.171.331.340,00	2.109.171.909.038,00	0,027580175
26	RMBA	2.551.949,00	17.000.330,00	0,150111733
27	RUIS	537.476.030.947,00	1.251.357.407.016,00	0,429514404
28	SKBM	469.878.914.181,00	1.820.383.352.811,00	0,258120859
29	SSIA	805.497.932.344,00	8.092.446.814.970,00	0,099537007
30	SULI	39.708.915,00	105.039.965,00	0,378036255
31	TALF	31.820.850.843,00	1.329.083.050.439,00	0,023941958
32	TAMU	35.150.623,00	87.501.606,00	0,401714033
33	TARA	53.083.783.279,00	1.125.958.346.465,00	0,047145424
34	TLKM	8.705,00	221.208,00	0,039352103

35	TPMA	24.389.354,00	111.635.784,00	0,218472546
36	TRIO	2.903.480.137.248,00	136.433.406.842,00	21,28129909
37	VOKS	512.385.065.017,00	3.027.942.155.357,00	0,169218908

LAMPIRAN 4 *Leverage*

NO	KODE	2017		
		Total Debt	Total Assets	Debt Ratio
1	BLTA	49.544.161,00	79.101.200,00	0,626339
2	BMSR	361.767.287.600,00	505.111.733.824,00	0,716212
3	CANI	65.745.184,00	62.507.800,00	1,051792
4	CENT	1.526.720,00	4.494.835,00	0,339661
5	CMNP	5.148.271.194.235,00	10.736.908.057.784,00	0,479493
6	CPRO	8.787.597,00	7.008.719,00	1,253809
7	DILD	6.786.634.657.165,00	13.097.184.984.411,00	0,518175
8	EMDE	1.081.693.156.648,00	1.868.623.723.806,00	0,578872
9	ESSA	609.096.227,00	820.794.309,00	0,742081
10	ETWA	1.235.873.364.700,00	1.114.568.571.897,00	1,108836
11	HELI	156.129.468.664,00	219.559.904.224,00	0,711102
12	INPP	2.432.987.210.356,00	6.667.921.476.644,00	0,364879
13	JGLE	1.641.420.801.533,00	3.927.687.833.256,00	0,41791
14	KBLI	1.227.014.231.702,00	3.013.760.616.985,00	0,407137
15	KIJA	5.366.080.073.786,00	11.266.320.312.348,00	0,476294
16	KKGI	16.433.699,00	105.053.598,00	0,156432
17	MDRN	1.284.168.505.458,00	873.577.814.748,00	1,47001
18	MIRA	145.032.607.737,00	373.572.552.145,00	0,388231
19	MLPT	993.174.382,00	1.870.716.006,00	0,530906
20	MMLP	693.479.770,00	5.363.669.399,00	0,129292
21	OKAS	167.630.733,00	187.707.521,00	0,893042
22	POLI	1.419.509.830.932,00	1.562.269.226.115,00	0,90862
23	PTSP	158.644.445,00	306.085.119,00	0,518302
24	PUDP	170.214.821.823,00	504.843.795.570,00	0,337163
25	PZZA	1.124.308.921.083,00	1.494.005.079.036,00	0,752547
26	RMBA	5.159.928,00	14.083.598,00	0,366379
27	RUIS	41.466.058.802,00	609.368.933.960,00	0,068048
28	SKBM	599.790.014.646,00	1.623.027.475.045,00	0,36955
29	SSIA	4.374.602.549.195,00	8.851.436.967.401,00	0,494225
30	SULI	81.659.796,00	82.527.597,00	0,989485
31	TALF	191.944.295.835,00	1.023.065.661.103,00	0,187617
32	TAMU	54.491.536,00	109.678.875,00	0,496828
33	TARA	180.826.802.445,00	1.234.608.879.825,00	0,146465

34	TLKM	86.354,00	198.484,00	0,435068
35	TPMA	44.844.174,00	115.223.890,00	0,389192
36	TRIO	3.834.430.748.020,00	266.119.940.193,00	14,40866
37	VOKS	1.250.682.916.932,00	2.026.963.889.922,00	0,617023

NO	KODE	2018		
		Total Debt	Total Assets	Debt Ratio
1	BLTA	42.380.697,00	71.348.533,00	0,593995
2	BMSR	450.074.810.153,00	597.892.996.224,00	0,752768
3	CANI	65.272.881,00	57.738.807,00	1,130485
4	CENT	2.168.918,00	5.207.342,00	0,416512
5	CMNP	6.260.605.007.572,00	13.098.505.586.708,00	0,477963
6	CPRO	5.898.097,00	6.572.440,00	0,897398
7	DILD	7.699.882.620.129,00	14.215.535.191.206,00	0,541653
8	EMDE	1.292.022.707.779,00	2.096.614.260.152,00	0,616242
9	ESSA	600.798.588,00	924.523.765,00	0,649847
10	ETWA	1.349.487.510.140,00	1.090.658.578.996,00	1,237314
11	HELI	161.284.870.908,00	264.566.083.938,00	0,60962
12	INPP	2.608.374.670.866,00	6.964.734.840.779,00	0,374512
13	JGLE	1.571.384.618.699,00	3.843.887.118.265,00	0,408801
14	KBLI	1.213.840.888.147,00	3.244.821.647.076,00	0,374086
15	KIJA	5.731.263.365.834,00	11.783.772.244.027,00	0,486369
16	KKGI	30.558.484,00	117.265.221,00	0,260593
17	MDRN	1.221.881.664.538,00	818.773.308.306,00	1,492332
18	MIRA	96.461.435.704,00	320.777.602.224,00	0,300711
19	MLPT	1.147.669,00	2.059.020,00	0,557386
20	MMLP	783.095.982,00	6.091.322.807,00	0,128559
21	OKAS	174.011.534,00	187.917.594,00	0,925999
22	POLI	1.458.159.390.219,00	1.674.842.023.217,00	0,870625
23	PTSP	143.529.922,00	308.082.711,00	0,465881
24	PUDP	151.354.742.889,00	489.530.579.233,00	0,309183
25	PZZA	817.611.659.930,00	2.030.186.958.976,00	0,402727
26	RMBA	6.513.618,00	14.879.589,00	0,437755
27	RUIS	584.415.358.540,00	990.372.318.692,00	0,590097
28	SKBM	730.789.419.438,00	1.771.365.972.009,00	0,412557
29	SSIA	3.019.160.765.637,00	7.404.167.100.524,00	0,407765
30	SULI	96.204.401,00	101.190.118,00	0,950729
31	TALF	222.798.270.770,00	1.103.965.526.279,00	0,201816
32	TAMU	48.793.357,00	100.157.478,00	0,487166
33	TARA	69.255.452.233,00	1.122.279.225.842,00	0,06171
34	TLKM	88.893,00	206.196,00	0,431109

35	TPMA	35.843.009,00	111.477.554,00	0,321527
36	TRIO	3.778.624.428.097,00	193.663.107.384,00	19,51133
37	VOKS	1.562.752.955.234,00	2.485.382.578.010,00	0,628778

NO	KODE	2019		
		Total Debt	Total Assets	Debt Ratio
1	BLTA	36.760.187,00	67.412.629,00	0,545301
2	BMSR	470.984.702.673,00	622.051.446.965,00	0,757148
3	CANI	56.059.611,00	44.297.616,00	1,265522
4	CENT	2.714.193,00	5.729.085,00	0,473757
5	CMNP	7.537.089.041.677,00	15.453.514.716.141,00	0,487727
6	CPRO	5.670.767,00	6.000.259,00	0,945087
7	DILD	7.542.625.380.504,00	14.777.496.292.639,00	0,510413
8	EMDE	1.371.713.130.382,00	2.143.944.238.365,00	0,639808
9	ESSA	586.875.807,00	895.312.424,00	0,655498
10	ETWA	1.469.796.558.566,00	1.123.825.685.012,00	1,307851
11	HELI	67.743.589.307,00	193.198.983.272,00	0,350642
12	INPP	1.658.261.945.713,00	7.989.904.868.957,00	0,207545
13	JGLE	1.246.751.281.356,00	3.408.062.565.639,00	0,365824
14	KBLI	1.174.014.083.315,00	3.556.474.711.037,00	0,330106
15	KIJA	5.877.596.349.996,00	12.184.611.579.312,00	0,482379
16	KKGI	32.971.463,00	126.354.537,00	0,260944
17	MDRN	945.722.564.831,00	615.368.911.206,00	1,536838
18	MIRA	116.925.646.360,00	351.483.053.912,00	0,332664
19	MLPT	1.127.712,00	2.106.286,00	0,535403
20	MMLP	1.128.774.113,00	6.755.553.584,00	0,167088
21	OKAS	179.427.806,00	191.653.781,00	0,936208
22	POLI	649.959.008.442,00	2.325.578.782.725,00	0,279483
23	PTSP	162.093.684,00	352.511.272,00	0,459826
24	PUDP	198.826.311.691,00	539.915.871.769,00	0,368254
25	PZZA	769.296.474.698,00	2.109.171.909.038,00	0,364739
26	RMBA	8.598.687,00	17.000.330,00	0,505795
27	RUIS	818.355.397.777,00	1.251.357.407.016,00	0,653974
28	SKBM	784.562.971.811,00	1.820.383.352.811,00	0,430988
29	SSIA	614.266.973.106,00	8.092.446.814.970,00	0,075906
30	SULI	100.475.816,00	105.039.965,00	0,956548
31	TALF	320.791.791.518,00	1.329.083.050.439,00	0,241363
32	TAMU	46.349.395,00	87.501.606,00	0,529698
33	TARA	71.897.765.911,00	1.125.958.346.465,00	0,063855
34	TLKM	103.958,00	221.208,00	0,469956
35	TPMA	32.576.951,00	111.635.784,00	0,291815

36	TRIO	3.836.514.312.689,00	136.433.406.842,00	28,12005
37	VOKS	1.918.323.973.420,00	3.027.942.155.357,00	0,63354

LAMPIRAN 5 Firm Size

NO	KODE	2017	
		Total Assets	Firm Size
1	BLTA	79.101.200,00	18,18624
2	BMSR	505.111.733.824,00	26,94805
3	CANI	62.507.800,00	17,9508
4	CENT	4.494.835,00	15,31844
5	CMNP	10.736.908.057.784,00	30,00471
6	CPRO	7.008.719,00	15,76267
7	DILD	13.097.184.984.411,00	30,20342
8	EMDE	1.868.623.723.806,00	28,25622
9	ESSA	820.794.309,00	20,52578
10	ETWA	1.114.568.571.897,00	27,73949
11	HELI	219.559.904.224,00	26,11489
12	INPP	6.667.921.476.644,00	29,52833
13	JGLE	3.927.687.833.256,00	28,99907
14	KBLI	3.013.760.616.985,00	28,73421
15	KIJA	11.266.320.312.348,00	30,05284
16	KKGI	105.053.598,00	18,46998
17	MDRN	873.577.814.748,00	27,49586
18	MIRA	373.572.552.145,00	26,64638
19	MLPT	1.870.716.006,00	21,34959
20	MMLP	5.363.669.399,00	22,40291
21	OKAS	187.707.521,00	19,0504
22	POLI	1.562.269.226.115,00	28,07716
23	PTSP	306.085.119,00	19,53937
24	PUDP	504.843.795.570,00	26,94751
25	PZZA	1.494.005.079.036,00	28,03248
26	RMBA	14.083.598,00	16,46052
27	RUIS	609.368.933.960,00	27,13569
28	SKBM	1.623.027.475.045,00	28,11531
29	SSIA	8.851.436.967.401,00	29,8116
30	SULI	82.527.597,00	18,22864
31	TALF	1.023.065.661.103,00	27,65382
32	TAMU	109.678.875,00	18,51307
33	TARA	1.234.608.879.825,00	27,84178
34	TLKM	198.484,00	12,19846

35	TPMA	115.223.890,00	18,56239
36	TRIO	266.119.940.193,00	26,30721
37	VOKS	2.026.963.889.922,00	28,33756

NO	KODE	2018	
		Total Assets	Firm Size
1	BLTA	71.348.533,00	18,08309
2	BMSR	597.892.996.224,00	27,11668
3	CANI	57.738.807,00	17,87144
4	CENT	5.207.342,00	15,46558
5	CMNP	13.098.505.586.708,00	30,20352
6	CPRO	6.572.440,00	15,6984
7	DILD	14.215.535.191.206,00	30,28536
8	EMDE	2.096.614.260.152,00	28,37134
9	ESSA	924.523.765,00	20,64479
10	ETWA	1.090.658.578.996,00	27,7178
11	HELI	264.566.083.938,00	26,30136
12	INPP	6.964.734.840.779,00	29,57188
13	JGLE	3.843.887.118.265,00	28,97751
14	KBLI	3.244.821.647.076,00	28,80808
15	KIJA	11.783.772.244.027,00	30,09774
16	KKGI	117.265.221,00	18,57995
17	MDRN	818.773.308.306,00	27,43107
18	MIRA	320.777.602.224,00	26,49401
19	MLPT	2.059.020,00	14,53774
20	MMLP	6.091.322.807,00	22,53013
21	OKAS	187.917.594,00	19,05151
22	POLI	1.674.842.023.217,00	28,14674
23	PTSP	308.082.711,00	19,54588
24	PUDP	489.530.579.233,00	26,91671
25	PZZA	2.030.186.958.976,00	28,33915
26	RMBA	14.879.589,00	16,5155
27	RUIS	990.372.318.692,00	27,62135
28	SKBM	1.771.365.972.009,00	28,20277
29	SSIA	7.404.167.100.524,00	29,63306
30	SULI	101.190.118,00	18,43251
31	TALF	1.103.965.526.279,00	27,72993
32	TAMU	100.157.478,00	18,42225
33	TARA	1.122.279.225.842,00	27,74638
34	TLKM	206.196,00	12,23658
35	TPMA	111.477.554,00	18,52933

36	TRIO	193.663.107.384,00	25,98939
37	VOKS	2.485.382.578.010,00	28,54145

NO	KODE	2019	
		Total Assets	Firm Size
1	BLTA	67.412.629,00	18,02634
2	BMSR	622.051.446.965,00	27,15629
3	CANI	44.297.616,00	17,60644
4	CENT	5.729.085,00	15,56107
5	CMNP	15.453.514.716.141,00	30,36886
6	CPRO	6.000.259,00	15,60731
7	DILD	14.777.496.292.639,00	30,32413
8	EMDE	2.143.944.238.365,00	28,39367
9	ESSA	895.312.424,00	20,61268
10	ETWA	1.123.825.685.012,00	27,74776
11	HELI	193.198.983.272,00	25,98699
12	INPP	7.989.904.868.957,00	29,7092
13	JGLE	3.408.062.565.639,00	28,85717
14	KBLI	3.556.474.711.037,00	28,89979
15	KIJA	12.184.611.579.312,00	30,13119
16	KKGI	126.354.537,00	18,6546
17	MDRN	615.368.911.206,00	27,14549
18	MIRA	351.483.053.912,00	26,58543
19	MLPT	2.106.286,00	14,56044
20	MMLP	6.755.553.584,00	22,63363
21	OKAS	191.653.781,00	19,0712
22	POLI	2.325.578.782.725,00	28,47499
23	PTSP	352.511.272,00	19,68059
24	PUDP	539.915.871.769,00	27,01468
25	PZZA	2.109.171.909.038,00	28,37732
26	RMBA	17.000.330,00	16,64874
27	RUIS	1.251.357.407.016,00	27,85525
28	SKBM	1.820.383.352.811,00	28,23007
29	SSIA	8.092.446.814.970,00	29,72195
30	SULI	105.039.965,00	18,46985
31	TALF	1.329.083.050.439,00	27,91551
32	TAMU	87.501.606,00	18,28717
33	TARA	1.125.958.346.465,00	27,74966
34	TLKM	221.208,00	12,30686
35	TPMA	111.635.784,00	18,53075
36	TRIO	136.433.406.842,00	25,6391

37	VOKS	3.027.942.155.357,00	28,7389
----	------	----------------------	---------

LAMPIRAN 6 Firm Age

NO	KODE	Tahun Berdiri	Firm Age		
			2017	2018	2019
1	BLTA	1981	36	37	38
2	BMSR	1989	28	29	30
3	CANI	2004	13	14	15
4	CENT	1987	30	31	32
5	CMNP	1987	30	31	32
6	CPRO	1980	37	38	39
7	DILD	1983	34	35	36
8	EMDE	1976	41	42	43
9	ESSA	2006	11	12	13
10	ETWA	1992	25	26	27
11	HELI	2000	17	18	19
12	INPP	1996	21	22	23
13	JGLE	1988	29	30	31
14	KBLI	1972	45	46	47
15	KIJA	1989	28	29	30
16	KKGI	1981	36	37	38
17	MDRN	1971	46	47	48
18	MIRA	1979	38	39	40
19	MLPT	2001	16	17	18
20	MMLP	2010	7	8	9
21	OKAS	2003	14	15	16
22	POLI	2009	8	9	10
23	PTSP	1983	34	35	36
24	PUDP	1980	37	38	39
25	PZZA	1987	30	31	32
26	RMBA	1979	38	39	40
27	RUIS	1984	33	34	35
28	SKBM	1973	44	45	46
29	SSIA	1971	46	47	48
30	SULI	1980	37	38	39
31	TALF	1977	40	41	42
32	TAMU	1998	19	20	21
33	TARA	2006	11	12	13
34	TLKM	1965	52	53	54
35	TPMA	2005	12	13	14

36	TRIO	1996	21	22	23
37	VOKS	1971	46	47	48

